

**EFEKTIFITAS PROGRAM PELAYANAN BTPN  
SYARIAH LANGSUNG KE DESA  
DALAM MENINGKATKAN  
EKONOMI KELUARGA  
(Studi Kasus Desa Panobasan)**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

**Oleh :**

**ADEK GUNAWAN PANE  
NIM. 17 401 00349**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKHALIHASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**EFEKTIFITAS PROGRAM PELAYANAN BTPN  
SYARIAH LANGSUNG KE DESA  
DALAM MENINGKATKAN  
EKONOMI KELUARGA  
(Studi Kasus Desa Panobasan)**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

**Oleh :**

**ADEK GUNAWAN PANE  
NIM. 17 401 00349**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKHALIHASANAHMADADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

**EFEKTIFITAS PROGRAM PELAYANAN BTPN  
SYARIAH LANGSUNG KE DESA  
DALAM MENINGKATKAN  
EKONOMI KELUARGA  
(Studi Kasus Desa Panobasan)**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

**Oleh :**

**ADEK GUNAWAN PANE  
NIM. 17 401 00349**

**PEMBIMBING I**

**Azwar Hamid, M.A.  
NIP. 198603112015031005**

**PEMBIMBING II**

**Samsuddin Muhammad, S.E. M.Si.  
NIP. 198612052020121007**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKHALIHASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

Hal : Skripsi  
a.n **ADEK GUNAWAN PANE**

Padangsidimpuan, 20 Juni 2024  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam Universitas Islam Negeri  
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidimpuan  
di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **ADEK GUNAWAN PANE** yang berjudul **“Efektifitas Program Pelayanan BTPN Syariah Langsung ke Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Desa Panobasan)”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terimakasih.

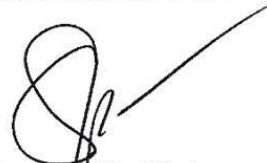
*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**PEMBIMBING I**



**Azwar Hamid, M.A.**  
**NIP. 198603112015031005**

**PEMBIMBING II**



**Samsuddin Muhammad, S.E. M.Si.**  
**NIP. 198612052020121007**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ADEK GUNAWAN PANE  
NIM : 17 401 00349  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Efektifitas Program Pelayanan BTPN Syariah Langsung ke Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Desa Panobasan).

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 20 Juni 2024

Saya yang Menyatakan,



**ADEK GUNAWAN PANE**  
**NIM. 17 401 00349**

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : ADEK GUNAWAN PANE  
NIM : 17 401 00349  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: “Efektifitas Program Pelayanan BTPN Syariah Langsung ke Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Desa Panobasan)”. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 20 juni 2024  
Yang menyatakan,



**ADEK GUNAWAN PANE  
NIM. 17 401 00349**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama : ADEK GUNAWAN PANE**  
**NIM : 1740100349**  
**Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah**  
**Judul Skripsi : Efektifitas Program Pelayanan BTPN Syariah Langsung ke Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Desa Panobasan).**

**Ketua**

**Dra. Hj. Replita, M.Si**  
**NIDN. 2026056902**

**Sekretaris**

**Samsuddin Muhammad, M.Si**  
**NIDN. 0105128603**

**Dra. Hj. Replita, M.Si**  
**NIDN. 2026056902**

**Anggota**

**Samsuddin Muhammad, M.Si**  
**NIDN. 0105128603**

**Dr. Utari Evy Cahyani, M.M.**  
**NIDN. 0621058703**

**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.**  
**NIDN. 2017038301**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di : Padangsidempuan**  
**Hari/Tanggal : Kamis/18 Juli 2024**  
**Pukul : 10.00 s/d 12.00 WIB**  
**Hasil/Nilai : Lulus/73,75 (B)**  
**Indeks Predikat Kumulatif : 3,35**  
**Predikat : Memuaskan**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

## PENGESAHAN

Judul Skripsi : Efektifitas Program Pelayanan Btpn Syariah  
Langsung ke Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi  
Keluarga (Studi Kasus Desa Panobasan)  
Nama : Adek Gunawan Pane  
NIM : 17 401 00349  
IPK : 3,35  
Predikat : Memuaskan

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, September 2024  
Dekan,



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama : ADEK GUNAWAN PANE**  
**Nim : 17 40100349**  
**Judul Skripsi : EFEKTIFITAS PROGRAM PELAYANAN BTPN SYARIAH LANGSUNG KE DESA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA (Studi Kasus desa panobasan).**

Program pelayanan BTPN Syariah langsung ke desa adalah suatu kegiatan perbankan yang dilakukan oleh pihak BTPN Syariah dimana mereka memberikan pelayanan berupa pendanaan dan pembinaan kepada para nasabah di domisili nasabah secara langsung, adapun nama produknya adalah paket masa depan (PMD). Adapun tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut adalah bagaimana efektifitas program pelayanan BTPN Syariah langsung ke desa dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Landasan teori dalam penelitian ini mencakup teori mengenai peningkatan modal, peningkatan usaha, peningkatan pendapatan dan peningkatan kesejahteraan serta beberapa kajian terdahulu yang terdiri dari beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif karena maksud dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana efektifitas program pelayanan BTPN Syariah langsung ke desa dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Panobasan. Dengan subjek penelitian, nasabah BTPN Syariah di Desa Panobasan. Instrument pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi dari lapangan. Sedangkan analisis kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelayanan langsung ke desa oleh BTPN Syariah dengan nama produk paket masa depan (PMD) di Desa Panobasan efektif terhadap perkembangan ekonomi keluarga prasejahtera. Para masyarakat yang menerima pembiayaan dan pembinaan dari BTPN Syariah memiliki usaha baru yaitu sebagai pedagang mikro kecil kebawah dan masyarakat prasejahtera sangat terbantu untuk meningkatkan usaha yang di miliki oleh masyarakat desa panobasan.

**Kata Kunci: Efektifitas, Program Pelayanan Langsung ke Desa, Ekonomi Keluarga**

## ABSTRACT

**NAME** : ADEK GUNAWAN PANE  
**REG. NUMBER** : 17 401 00349  
**TITLE** : **EFFECTIVENESS OF BTPN SYARIAH DIRECT VILLAGE SERVICE PROGRAM IN IMPROVING THE FAMILY ECONOMY (Panobasan village study case)**

The BTPN Syariah direct village service program is a banking activity carried out by BTPN Syariah where they provide services in the form of funding and guidance to customers at the customer's domicile directly, while the name of the product is future packages. The aim of the researcher in conducting this research is how effective the BTPN Syariah service program directly to villages is in improving the family economy. The theoretical basis for this research includes theories regarding increasing capital, increasing business, increasing income and increasing welfare as well as several previous studies consisting of several scientific works. Related to this research. The researcher used a descriptive type of qualitative research because the purpose of this research was to find out how effective the BTPN Syariah service program directly to village is in improving the family economy in panobasan village. With the research subject, BTPN Syariah customers in panobasan village. Collection instrument data consists of observation, interviews and documentation from the field. Meanwhile, qualitative analysis involves stages of data reduction, data presentation and drawing conclusions. The result of this research show that direct service to village by BTPN Syariah under the name of future package products in panobasan village are effective in the economic development of underprivileged families. Communities who receive financing and guidance from BTPN Syariah have new businesses, namely as micro, small and lower level level traders and underprivileged communities are greatly helped to improve the businesses owned by the panobasanv illage community.

**Keyword : Effectiveness, Direct Village Service Program, Family Economy.**

## ملخص البحث

الاسم : أديك جوناوان بان  
رقم التسجيل : ١٧٤٠١٠٠٣٤٩  
عنوان البحث : فعالية برنامج الخدمة المباشرة للقريّة بي تي بي إن الشريعة في تحسين اقتصاد الأسرة (دراسة حالة قرية بانوباسان)

برنامج خدمة القرية المباشرة بي تي بي إن الشريعة هو نشاط مصرفي تقوم به بي تي بي إن الشريعة حيث تقدم خدمات في شكل تمويل وتوجيه للعملاء في موطن العميل مباشرة، في حين أن اسم المنتج هو حزم مستقبلية. يهدف الباحث في إجراء هذا البحث إلى مدى فعالية برنامج خدمة بي تي بي إن الشريعة مباشرة إلى القرى في تحسين اقتصاد الأسرة. يتضمن الأساس النظري لهذا البحث نظريات تتعلق بزيادة رأس المال وزيادة الأعمال وزيادة الدخل وزيادة الرفاهية بالإضافة إلى العديد من الدراسات السابقة المكونة من العديد من الأعمال العلمية. ذات الصلة بهذا البحث. استخدم الباحث نوعًا وصفيًا من البحث النوعي لأن الغرض من هذا البحث هو معرفة مدى فعالية برنامج خدمة بي تي بي إن الشريعة مباشرة إلى القرية في تحسين اقتصاد الأسرة في قرية بانوباسان. مع موضوع البحث، عملاء بي تي بي إن الشريعة في قرية بانوباسان. تتكون بيانات أداة الجمع من الملاحظة والمقابلات والتوثيق من الميدان. وفي الوقت نفسه، يتضمن التحليل النوعي مراحل اختزال البيانات وعرضها واستخلاص النتائج. وتُظهر نتيجة هذا البحث أن الخدمة المباشرة التي تقدمها بي تي بي إن الشريعة للقرية تحت مسمى منتجات الحزمة المستقبلية في قرية بانوباسان فعالة في التنمية الاقتصادية للفقراء المحرومين. فالمجتمعات التي تتلقى التمويل والمساهمة من بي تي بي إن الشريعة لديها أعمال تجارية جديدة، وهي على وجه التحديد التجار الصغار والمتوسطين والمجتمعات المحرومة تتلقى مساعدة كبيرة لتحسين الأعمال التجارية المملوكة لمجتمع بانوباسانف الصحي.

الكلمات المفتاحية: الفعالية، برنامج الخدمة القروية المباشرة، اقتصاد الأسرة.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“EFEKTIFITAS PROGRAM PELAYANAN BTPN SYARIAH LANGSUNG KE DESA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA (Studi Kasus desa panobasan) ”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
2. serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor

Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

3. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali HasanAhmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. H. Armyrn Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si.,selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
5. Ibu Sarmiana Batubara, M.A sebagai Ketua Prodi perbankan Syariah serta seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali HasanAhmad Addary Padangsidempuan.
6. Bapak azwar hamid, M.A. selaku Pembimbing I peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah bapak berikan.
7. Bapak samsuddin Muhammad, SE, MSi selaku Pembimbing II peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat

berhargabagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah bapak berikan.

8. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali HasanAhmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali HasanAhmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali HasanAhmad Addary Padangsidimpuan.
10. Teristimewa kepada Keluarga Besar tercinta terkhusus Ibu tercinta Sartawan siregar dan ayah saya Alm. Tamamuddin pane yang telah membimbing dan selalu berdoa tiada henti-hentinya, serta berjuang demi kami anak-anaknya hingga bisa menjadi apa yang di harapkan. Beliau adalah salah satu semangat peneliti agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong peneliti menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah dan yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan doa yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya dan Terima kasih juga peneliti ucapkan kepada Hetty

Daniyati, Muhammad Arsad, Dedi Yunan, Pebri Sandi, Helti Apriani dan Ahmad Paisan selaku abang dan kakak yang turut menyemangati peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.

11. Terima kasih juga kepada Teman-teman angkatan 2017 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.

12. Serta terima kasih kepada sahabatku winda wulandari, dan sahabat lainnya yang tidak dapat disebut satu persatu yang selalu memberikan dukungan serta bantuan, semangat dan doa kepada peneliti agar tidak berputus asa dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Juni 2024  
Peneliti,

**ADEK GUNAWAN PANE**  
**NIM. 1740100349**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathāh	A	A
— \	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

2. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathāh dan ya	Ai	a dan i
و .....ُ	fathāh dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
------------------	------	-----------------	------

...ا...َ...ى...َ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...ى...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
...و...ُ	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### D. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ّ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri

dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	i
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	viii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	xiii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xv
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	1
<b>B. Batasan Masalah .....</b>	4
<b>C. Batasan Istilah .....</b>	4
<b>D. Rumusan Masalah.....</b>	5
<b>E. Tujuan Penelitian .....</b>	5
<b>F. Manfaat Penelitian .....</b>	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	6
<b>A. Landasan Teori.....</b>	6
1. Efektifitas pelayanan.....	6
2. BTPN Syariah.....	7
3. Produk pelayanan langsung ke desa.....	23
4. Ekonomi keluarga .....	26
<b>B. Penelitian Terdahulu .....</b>	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	34
<b>A. Waktu Dan Lokasi Penelitian .....</b>	34
<b>B. Jenis Penelitian.....</b>	34
<b>C. Subjek Penelitian.....</b>	35
<b>D. Sumber Data Penelitian.....</b>	35
<b>E. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	36
a. Observasi .....	36
b. Wawancara .....	37
c. Dokumentasi .....	37
<b>F. Teknik pengecekan keabsahan data .....</b>	38
<b>G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....</b>	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	41
<b>A. Gambaran Umum Desa Panobasan .....</b>	41
1. Sejarah berdirinya desa panobasan .....	41

2.	Visi dan Misi desa panobasan .....	42
a.	Visi .....	42
b.	Misi .....	42
3.	Lokasi Desa Panobasan .....	43
4.	Struktur Organisasi Desa Panobasan.....	44
5.	Data kependudukan Desa Panobasan .....	46
<b>B.</b>	<b>Gambaran umum BTPN Syariah .....</b>	<b>47</b>
<b>C.</b>	<b>Deskripsi hasil penelitian.....</b>	<b>48</b>
<b>D.</b>	<b>Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>55</b>
<b>E.</b>	<b>Keterbatasan Penelitian.....</b>	<b>58</b>
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
<b>A.</b>	<b>Kesimpulan .....</b>	<b>59</b>
<b>B.</b>	<b>Saran.....</b>	<b>59</b>

**DAFTAR PUSTAKA**  
**DAFTAR LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
<b>Tabel I .....</b>	<b>29</b>

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
<b>Tabel Gambar 1.....</b>	<b>45</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran 1 :</b>	<b>Pedoman Wawancara</b>
<b>Lampiran 2 :</b>	<b>Dokumentasi</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.<sup>1</sup> Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang berlandaskan *Al quran* dan *Hadist*. Sebagai umat muslim seharusnya lebih memilih bank syariah dari pada lembaga lainnya. Desa Panobasan yang terletak tidak jauh dari pusat kota yang mana terdapat berbagai jenis lembaga keuangan seperti BRI, Bank Sumut, Bank Mandiri dan lainnya.

Industri perbankan syariah saat ini lagi ramai-ramainya menyediakan jasa pembiayaan, diantaranya BTPN Syariah, BTPN Syariah melakukan pembiayaan dalam bentuk usaha mikro. Dalam menjalankan kegiatan penyaluran dana, bank BTPN Syariah berinovasi mendesain sebuah model bisnis yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat bukan hanya menitik beratkan pada akses keuangan akan tetapi juga adanya pelatihan serta pendampingan untuk meningkatkan kapasitas sehingga usahanya tumbuh secara berkelanjutan.

Produk pembiayaan paket masa depan (PMD) adalah program terpadu Bank BPTN syariah yang diberikan kepada sekelompok wanita di

---

<sup>1</sup> Wangsawidjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: Gramedia, 2012), hlm. 1.

pedesaan yang ingin memiliki usaha dan memiliki impian untuk merubah hidup, tetapi tidak memiliki akses layanan perbankan.

Adapun tujuan dari paket masa depan yang ingin merubah hidup keluarga prasejahtera menjadi sejahtera.<sup>1</sup> fenomena yang membuat BTPN Syariah tetap menjadi pilihan masyarakat desa panobasan sebagai lembaga pendanaan di tengah banyaknya lembaga keuangan lainnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu nasabah BTPN Syariah mengatakan bahwa:

“BTPN Syariah hadir untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam bidang pembiayaan karena BTPN ini tidak meminta jaminan ketika memberikan dana kepada nasabah dan sudah lama jadi mitra kami “. <sup>2</sup>

Kesejahteraan adalah rasa tenang seseorang karena terpenuhinya hajat hajat hidup lahir batin. Kesejahteraan lahir didasarkan pada standar universal menyangkut kesehatan, sandang, pangan dan papan. Sedangkan kesejahteraan batin menyangkut persepsi yang bersifat intelektual, emosional maupun spiritual seseorang.<sup>3</sup>

Hasil wawancara dengan salah satu perangkat Desa Panobasan yaitu bapak Muhammad Arsad Pane mengatakan bahwa:

---

<sup>1</sup> Ainul Ikhsan, “Efektifitas Program Pembiayaan Paket Masa Depan Di Btpn Syariah Dalam Memberdayakan Perempuan Untuk Mengembangkan Ekonomi Keluarga,” *Jurnal Kajian Ekonomi Islam* Vol. 3, No. 1 (2018): hlm. 5.

<sup>2</sup> Desma Indriani, Nasabah BTPN Syariah, Wawancara, (Desa Panobasan, 13 Maret 2023 Pukul.13.00 WIB).

<sup>3</sup> Garda Maeswara, *Biografi Politik Susilo Bambang Yudhoyono* (Jakarta: Naarasi, 2009). hlm. 249.

“Desa Panobasan adalah desa yang memiliki jumlah penduduk 2294 jiwa dengan mayoritas penduduknya adalah ekonomi prasejahtera, diukur dari pendapatan rumah tangga yang tidak mencapai upah minimum Kabupaten Tapanuli Selatan yang berkisar Rp 3.090.695”.<sup>4</sup> Sehingga banyak lembaga keuangan yang menawarkan produk pendanaan kepada warga Desa Panobasan baik dari lembaga konvensional dan bahkan koperasi maupun rentenir.

Penduduk Desa Panobasan memiliki mata pencarian yang beragam mulai dari petani, pedagang dan pegawai negeri sipil. Namun mayoritas penduduknya adalah petani dan pedagang dimana petani dan pedagang tersebut memiliki perekonomian menengah kebawah sehingga membutuhkan sumber dana tanpa adanya jaminan. Sesuai dengan wawancara dengan ibu bulan yang merupakan salah satu nasabah BTPN Syariah sekaligus pedagang di Desa Panobasan yang mengatakan bahwa :

Pembiayaan di BTPN Syariah sangat mudah dan saya sebagai salah satu pedagang merasa sangat terbantu dengan adanya program pembiayaan bank BTPN Syariah ini. Ini karena tidak ada jaminan ketika meminjam, saya yang hampir berhenti berjualan bisa memiliki modal kembali untuk melanjutkan usaha saya.<sup>5</sup>

Dengan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **”Efektifitas Program Pelayanan**

---

<sup>4</sup> Muhammad Arsad Pane, Perangkat Desa Panobasan, Wawancara, (Desa Panobasan, 16 Maret 2023 Pukul. 10.00 WIB).

<sup>5</sup> Ibu Bulan, Anggota Keluarga Prasejahtera Dan Pedagang Di Desa Panobasan Pengguna Dana BTPN Syariah, Wawancara, (Desa Panobasan 13 Maret 2023 Pukul. 13.20 WIB).

## **BTPN Syariah dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Study kasus Desa Panobasan)”**

### **B. Batasan masalah**

Untuk kajian yang lebih teliti dan terperinci peneliti membatasi masalah pada Efektifitas Program Pelayanan BTPN Syariah Langsung ke Desa dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga dengan objek penelitian Desa Panobasan.

### **C. Batasan istilah**

Adapun batasan istilah dalam penelitian ini adalah :

#### **1. Pelayanan langsung ke desa**

Pelayanan adalah setiap kegiatan atau manfaat yang dapat diberikan suatu pihak ke pihak lainnya yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak pula berakibat pemilikan sesuatu dan produksinya dapat atau tidak dapat dikaitkan dengan suatu produk fisik.

Pelayanan langsung kedesa adalah bentuk pelayanan yang diberikan suatu instansi kepada kliennya dengan kunjungan langsung ke desa domisili untuk mensurvey dan memberikan pembinaan kepada klien tersebut.

#### **2. BTPN Syariah**

BTPN Syariah adalah anak perusahaan BTPN dengan kepemilikan saham 70% dan merupakan bank syariah ke dua belas di Indonesia bank beroperasi berdasarkan prinsip inklusi keuangan

dengan menyediakan produk dan jasa keuangan kepada masyarakat terpencil dan belum terjangkau serta segmen masyarakat prasejahtera.

### 3. Ekonomi keluarga

Pengertian kalimat ekonomi keluarga berarti keadaan atau kedudukan dalam berhubungan dalam masyarakat sekelilingnya. Ekonomi berarti urusan keuangan rumah tangga di masyarakat. Istilah ekonomi biasanya berhubungan dengan kaya dan miskin. Keluarga berarti ibu, bapak, dan anak anaknya satuan kekerabatan yang mendasar dalam masyarakat.

#### **D. Rumusan masalah**

Bagaimana efektifitas pelayanan BTPN Syariah dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Panobasan?

#### **E. Tujuan penelitian**

Untuk mengetahui bagaimana efektifitas pelayanan BTPN Syariah terhadap peningkatan ekonomi keluarga di desa Panobasan.

#### **F. Manfaat penelitian**

1. Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi peneliti dalam ilmu perbankan.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa yang hendak meneliti masalah ini dengan judul yang sama
3. Sebagai sumber pengetahuan bagi masyarakat tentang bagaimana sebenarnya pelayanan langsung ke Desa oleh BTPN Syariah.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### A. Landasan Teori

##### 1. Efektifitas Pelayanan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia dinyatakan: “pelayanan adalah perihal dan memudahkan yang diberikan sehubungan dengan jual beli barang dan jasa. Sedangkan defenisi pelayanan yang lebih rinci adalah “suatu aktifitas atau serangkaian aktifitas yang tidak kasat mata yang terjadi sebagai akibat adanya interaksi antara konsumen dengan karyawan atau hal-hal lain yang disebabkan oleh perusahaan pemberi pelayanan yang dimaksudkan untuk memecahkan permasalahan konsumen”.

Efektivitas adalah keberhasilan yang diperoleh atas suatu program yang ditetapkan. Umar husein mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan efektivitas adalah “*doing in the right thing*” artinya melaksanakan sesuatu yang benar dalam memenuhi kebutuhan organisasi berkaitan dengan pencapaian untuk kerja yang maksimal, dalam pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas, dan waktu Efektivitas merupakan ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat dicapai. Efektivitas

adalah tingkat dimana kinerja yang sesungguhnya sebanding atau sesuai dengan kinerja yang ditargetkan.<sup>1</sup>

Unsur yang paling penting dalam konsep efektivitas yang pertama adalah pencapaian tujuan yang sesuai dengan apa yang telah disepakati secara maksimal, tujuan adalah harapan yang dicita-citakan atau suatu kondisi tertentu yang ingin dicapai oleh serangkaian proses. Emitai Etzioni mengemukakan bahwa “efektivitas organisasi yang dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan organisasi dalam usaha untuk mencapai tujuan atau sasaran . Efektivitas dalam kegiatan ekonomi dapat diartikan sebagai konsep mengevaluasi kerja yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan aktualitas) yang telah dicapai dalam manajemen ekonomi, yang mana targetnya sudah ditentukan terlebih dahulu.

## 2. BTPN Syariah

Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan bunga. Bank Islam disebut dengan Bank Tanpa Bunga, adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW. Atau dengan kata lain, Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran

---

<sup>1</sup> Sri Safitri, Ahmad Fuadi, Khairunnisa, “Efektivitas Pembiayaan Tanpa Agunan Menggunakan Akad Murabaha Pada Masa Pandemic Covid 19 Di BTPN Syariah Di Kecamatan Hinai,” *Jurnal Ekonomi Syariah* Vol.1 No 2 (2022). hlm. 165.

uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.<sup>2</sup>

Bank syariah adalah bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank syariah sebagai lembaga intermediasi antara pihak investor yang menginvestasikan dananya di bank kemudian selanjutnya Bank Syariah menyalurkan dananya kepada pihak lain yang membutuhkan dana.<sup>3</sup>

Landasan Hukum Bank Syariah Berdirinya Bank Syariah di Indonesia tentu memiliki landasan atau dasar hukum yang melindungi dan menjadi dasar menjalankan segala aktivitas perekonomian yang meliputi kegiatan perbankan.

Dalam prakteknya, akad pada Produk Paket Masa Depan (PMD) di Bank BTPN Syariah menggunakan akad *murabahah*. Bank BTPN Syariah memberikan kuasa kepada nasabah untuk membeli barang sendiri yang diperlukan, dikarenakan Bank BTPN Syariah tidak memiliki barang.

Landasan hukum pengaturan pembiayaan *murabahah* adalah Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 04/DSN-MUI/IV/2000, bahwa dalam rangka membantu masyarakat guna melangsungkan meningkatkan kesejahteraan dan berbagai kegiatan, bank syariah perlu

---

<sup>2</sup> Warkum Sumitro, *Asas-Asas Perbankan Islam Dan Lembaga-Lembaga Terkait* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 5.

<sup>3</sup> Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenata Media Group, 2016). hlm. 32.

memiliki fasilitas *murabahah* bagi yang memerlukannya, yaitu menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba.<sup>4</sup>

Ayat yang disajikan sebagai dasar hukum pelaksanaan pembiayaan *murabahah* Allah berfirman dalam QS. An-Nisa Ayat 29.<sup>5</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ  
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Hai orang-orang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan suka sama suka diantara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu ; sesungguhnya Allah Maha Penyayang kepadamu.”

Berdasarkan tafsir ayat diatas mengatakan: Allah SWT melarang hamba-hamba Nya yang beriman memakan harta sebagian dari mereka atas sebahagian dengan cara yang bathil, yakni melakukan usaha yang tidak diakui oleh syariat, seperti cara riba dan judi serta cara-cara lainnya yang termasuk dalam kategori tersebut dengan menggunakan berbagai macam tipuan dan pengelabuhan.<sup>6</sup>

<sup>4</sup> Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang Murabahah.

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemah* (Semarang: Asy-Syifa, 2021), hlm. 21.

<sup>6</sup> Kementrian Agama, *Al-Mumayyaz Al-Quran Tajwid Warna Transliterasi Per Kata Terjemah Per Kata* (Kota Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013), hlm. 420.

Menurut Muhammad, pembiayaan pada bank syariah ada dalam berbagai macam, banyaknya produk tersebut disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Jenis pembiayaan dalam bank syariah antara lain pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *salam*, pembiayaan *istishna* dan pembiayaan *ijarah*.

Namun dalam aplikasinya jenis pembiayaan yang dominan atau sering digunakan oleh Bank Syariah adalah pembiayaan *murabahah*. Hal ini tersebut terjadi karena tingkat resiko pada pembiayaan *murabahah* relatif lebih kecil jika dibandingkan dengan akad perbankan yang lainnya.

Ciri-Ciri Bank Syariah Bank Syariah mempunyai ciri-ciri yang berbeda dengan bank konvensional. Adapun ciri-ciri bank syariah antara lain:<sup>7</sup>

- a) Beban biaya yang disepakati bersama pada waktu akad perjanjian diwujudkan dalam bentuk jumlah nominal yang besarnya tidak kaku dan dapat dilakukan dengan kebebasan untuk tawar menawar dalam batas wajar. Beban biaya tersebut hanya dikenakan sampai batas waktu sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak.
- b) Penggunaan persentase dalam hal kewajiban untuk melakukan pembayaran selalu dihindari, karena persentase bersifat melekat

---

<sup>7</sup> Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama Edisi Pertama* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 210.

pada sisa utang meskipun batas waktu perjanjian sudah berakhir. Di dalam kontrak-kontrak pembiayaan proyek, Bank Syariah tidak menerapkan perhitungan berdasarkan keuntungan yang pasti yang ditetapkan di muka, karena pada hakikatnya yang mengetahui ruginya suatu proyek yang dibiayai bank hanya Allah semata. Selain ciri-ciri diatas,

BTPN Syariah juga memiliki ciri-ciri khusus sebagai berikut:

- a) Staf dan karyawan BTPN Syariah bersifat aktif, dinamis dan berpandangan produktif, tidak menunggu tetapi menjemput nasabah, baik segi penyetor dana maupun sebagai penerima pembiayaan usaha.
- b) Kantor dibuka dalam waktu tertentu dan ditunggu oleh sejumlah staf yang terbatas, karena sebagian besar staf yang lain harus bergerak dilapangan untuk mendapatkan nasabah atau calon nasabah penyetor dana, memonitor dan mensurvevise usaha nasabah atau calon nasabah.
- c) Manajemen BTPN Syariah diselenggarakan secara profesional dan islami. Dari uraian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa BTPN Syariah memiliki karakteristik yang khas, yaitu sebagai lembaga keuangan yang memiliki fungsi sosial dan fungsi komersial yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah, lahir dan tumbuh dari bawah karena kebutuhan masyarakat, berorientasi

pada pengentasan kemiskinan dalam meningkatkan kesejahteraan ibu rumah tangga.

Fungsi Bank Syariah Berdasarkan pasal 4 UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, disebutkan bahwa Bank Syariah wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat bank syariah juga dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitulmal, yang menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya (antara lain denda terhadap nasabah atau ta'zir) dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat, selain itu, Bank Syariah juga dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkan kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf.

Fungsi bank syariah dalam memperoleh keuntungan adalah sebagai perantara dari pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang memiliki dana. Masyarakat yang memiliki dana, akan membutuhkan bank syariah sebagai tempat untuk menyimpan dananya. Dalam menghimpun dana masyarakat, bank syariah akan membayar biaya bagi hasil atau bonus atau simpanan dana dari masyarakat. Pembayaran bonus/bagi hasil kepada pihak ketiga tergantung pada akad antara pemilik dana (nasabah) dengan pengguna dana (bank syariah).<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, hlm. 33.

Beberapa literatur perbankan syariah, bank syariah, bank syariah dengan beragam skema transaksi yang dimiliki dalam skema non-riba setidaknya empat fungsi, yaitu:

Fungsi manajer investasi Fungsi ini dapat dilihat pada segi penghimpunan dana oleh Bank Syariah, khususnya dana *mudharabah*. Dengan fungsi ini, bank syariah bertindak sebagai manajer investasi dari pemilik dana (*shahibul maal*) dalam hal dana tersebut harus dapat disalurkan pada penyaluran yang produktif, sehingga dana yang dihimpun dapat menghasilkan keuntungan yang akan dibagi hasilkan antara bank syariah dan pemilik dana.

Fungsi investor Dalam penyaluran dana, bank syariah berfungsi sebagai investor (pemilik dana). Sebagai investor, penanaman dana yang dilakukan oleh bank syariah harus dilakukan pada sektor-sektor yang produktif dengan resiko yang minim dan tidak melanggar ketentuan syariah. Selain itu, dalam menginvestasikan dana bank syariah menggunakan alat investasi yang sesuai dengan syariah. Investasi yang sesuai dengan syariah meliputi akad jual beli (*murabahah, salam* dan *istishna*), akad investasi (*mudharabah* dan *musyarakah*), akad sewa-menyewa (*ijarah* dan *ijarah muntahiyah bittamlik*), dan akad lainnya yang dibolehkan oleh syariah.

Fungsi sosial syariah merupakan sesuatu yang melekat pada bank syariah, setidaknya ada dua instrumen yang digunakan oleh bank syariah dalam menjalankan fungsi sosialnya, yaitu instrumen zakat, infaq, sedekah dan wakaf (ziswaf) dan instrumen dari masyarakat, pegawai bank, serta instrumen ziswaf selanjutnya disalurkan kepada yang berhak dalam bentuk bantuan atau hibah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Fungsi jasa keuangan yang dijalankan oleh bank syariah tidaklah berbeda dengan bank konvensional, seperti memberikan layanan kliring, transfer, inkaso, pembayaran gaji dan lain sebagainya. Akan tetapi, dalam hal mekanisme mendapatkan keuntungan dari transaksi tersebut, bank syariah tetap harus menggunakan skema yang sesuai dengan prinsip syariah.

Bank BTPN Syariah fokus membangun ekonomi umat melalui pemberdayaan perempuan. Segmen penyaluran pembiayaannya pun menasar para pelaku super mikro atau masyarakat prasejahtera. Dalam pembiayaan yang disalurkan Bank BTPN Syariah, nasabah tidak dibebankan jaminan untuk mendapatkan bantuan permodalan, hanya saja diwajibkan untuk hadir pertemuan rutin perdua mingguan.<sup>9</sup>

Dari pengertian di atas peneliti menyimpulkan bahwa Bank BTPN Syariah merupakan lembaga keuangan mikro syariah

---

<sup>9</sup> Trimulato, "Optimalisasi Pembiayaan Pada Sektor Produktif Mikro Di Bank BTPN Syariah," *Jurnal Ekonomi Bisnis* Vol. 19, No. 2 (2020). hlm. 153-154.

disamping menghimpun dana dari masyarakat juga berfungsi sebagai lembaga pembiayaan, baik yang bersifat konsumtif maupun produktif, berarti menggabungkan dua kegiatan yang beda sifatnya yaitu laba dan nirlaba dalam satu lembaga, namun, secara operasionalnya bank syariah tetap merupakan suatu entitas yang terpisah. Bank BTPN Syariah juga memiliki beberapa fungsi, yaitu:

- a) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.<sup>10</sup>
- b) Sumber pendapatan, bank syariah dapat menciptakan lapangan kerja dan memberi pendapatan kepada para karyawannya.
- c) Pemberi informasi, memberi informasi kepada masyarakat mengenai resiko keuntungan dan peluang yang ada pada lembaga tersebut.
- d) Sebagai lembaga keuangan mikro islam yang dapat memberikan pembiayaan bagi usaha mikro kecil.

Adapun fungsi BTPN di masyarakat:

- a) Meningkatkan kualitas SDM nasabah, karyawan, agar menjadi profesional dan islam sehingga diharapkan mampu berjuang dan berusaha (beribadah) menghadapi tantangan globalisasi.

---

<sup>10</sup> Trimulato, Optimalisasi Pembiayaan Pada Sektor Produktif Mikro Di Bank BTPN Syariah," *Jurnal Ekonomi Bisnis*, hlm. 39.

- b) Mengorganisasikan dan memobilisasi dana sehingga dana yang dimiliki oleh masyarakat dapat berkembang dan berputar serta memanfaatkan secara optimal didalam dan luar organisasi untuk kepentingan rakyat banyak terutama masyarakat lapisan bawah.
- c) Mengembangkan kesempatan kerja
- d) Ikut menata dan membangunkan program pembangunan dimasyarakat lapisan bawah.
- e) Mengukuhkan dan meningkatkan kualitas usaha dan produkproduk nasabah, memperkuat dan meningkatkan kualitas lembaga-lembaga ekonomi dan sosial masyarakat banyak.

Dengan demikian dapat peneliti pahami bahwa BTPN Syariah adalah balasi usaha dengan kegiatan mengembangkan kegiatan-kegiatan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil bawah dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. BTPN Syariah mempunyai keunggulan atau kelebihan dari bank-bankkonvensional lainnya, dimana pengoperasiannya menggunakan pola bagi hasil dan saling berbagai resiko, ini sebagai sistem bunga pada bank-bank konvensional yang ada selama ini, sehingga dengan pola bagi hasil tersebut maka tidak ada pihak yang dirugikan, baik pihak BTPN syariah maupun nasabah.

Peneliti menyimpulkan bahwa kehadiran BTPN Syariah bertujuan meningkatkan kesejahteraan jasmani dan rohani dilaksanakan dengan tidak ada sistem bunga dalam BTPN Syariah memberikan berbagai pendidikan dan latihan serta pemberian pembiayaan usaha bagi pengusaha kecil. Sehingga diharapkan mereka mampu berjalan mandiri serta dapat membuka peluang kerja bagi rakyat banyak. Peran Bank Syariah Secara khusus peran bank syariah sebagai berikut:

- a) Menjadi perekat nasionalisme baru, artinya bank syariah dapat menjadi fasilitator aktif bagi terbentuknya jaringan usaha ekonomi kerakyatan.
- b) Memberdayakan ekonomi umat beroperasi secara transparan artinya, pengelolaan bank syariah harus didasarkan pada visi ekonomi kerakyatan, dan upaya ini terwujud jika ada mekanisme operasi yang transparan.
- c) Memberikan *return* yang lebih baik, artinya investasi di bank syariah tidak memberikan janji yang pasti mengenai *return* (keuntungan) yang dibelikan kepada investor. Oleh karena itu, bank syariah harus mampu memberikan return yang lebih baik dibandingkan dengan Bank Konvensional.

Disamping itu, nasabah pembiayaan akan memberikan bagi hasil sesuai dengan keuntungan yang diperoleh. Oleh karena itu, pengusaha harus bersedia memberikan keuntungan yang tinggi

kepada bank syariah. Selain itu, peran BTPN Syariah di masyarakat adalah:

- a) Motor penggerak ekonomi dan sosial masyarakat banyak
- b) Ujung tombak pelaksanaan sistem ekonomi islam.
- c) Penghubung antara kaum *aghnia* (kaya) dan *dhu'afa* (miskin).

Peneliti menyimpulkan bahwa BTPN Syariah merupakan lembaga perbankan islam yang didalam pengoperasiannya menggunakan prinsip syariah islam dengan sistem bagi hasil sehingga BTPN Syariah ikut meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik jasmani maupun rohani serta mengembangkan kegiatan-kegiatan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil bawah dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi.

Akad dan Produk Bank Syariah Dalam Bank Syariah akad yang dilakukan memiliki konsekuensi duniawi dan ukhrawi karena akad yang dilakukan berdasarkan hukum Islam. Sering sekali nasabah berani melanggar kesepakatan atau perjanjian yang telah dilakukan apabila hokum itu hanya berdasarkan hokum positif belaka, tapi tidak demikian bila perjanjian tersebut memiliki pertanggungjawaban sampai *yaumul qiyahmah* nanti.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Nofinawati, "Akad Dan Produk Perbankan Syariah," *Jurnal Fitrah* Vol. 08, No. 2, (2014). hlm. 220.

Bank syariah menjalankan operasional kegiatan usahanya dengan melakukan penghimpun dana (produk giro syariah, tabungan, deposito syariah), penyaluran dana (pembiayaan investasi syariah), (pembiayaan modal kerja) pembiayaan konsumtif syariah), dan melakukan jasa gadai emas, pembiayaan ekspor impor yang sesuai dengan kegiatan usaha perbankan syariah.<sup>12</sup>

Dalam menjalankan usahanya akad-akad yang dipergunakan oleh perbankan syariah di Indonesia dalam operasinya merupakan akad-akad yang menimbulkan kontroversi yang disepakati oleh sebagian besar ulama dan sudah sesuai dengan ketentuan syariah untuk diterapkan dalam produk dan instrumen keuangan syariah yang ditawarkan kepada nasabah, akad-akad tersebut meliputi akad-akad untuk pendanaan, pembiayaan, jasa produk, jasa operasional, dan jasa investasi sebagai berikut:

- a) Pendanaan : *wadiah, mudharabah*
- b) Pembiayaan : *murabahah, mudharabah, musyarakah*
- c) Jasa perbankan : *ujr, sarf, kafalah, wakalah, mudharabah muqayyah*
- d) Instrumen keuangan syariah: *wadiah, mudharabah.*

Produk dan jasa keuangan syariah Bank Syariah berupaya menyediakan produk-produk unggulan yang mengedepankan

---

<sup>12</sup> Hani Werdi Apriyanti, "Model Inovasi Produk Perbankan Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 9, No. 1 (2018). hlm. 88.

pemenuhan kebutuhan nasabah untuk memiliki kehidupan yang lebih baik. Fokus pada pemberdayaan nasabah produktif, produk dan jasa bank syariah meliputi produk dan jasa untuk pendanaan, pembiayaan, jasa produk, jasa operasional, dan jasa investasi. Produk tersebut semata-mata ditujukan untuk pemberdayaan keluarga pra sejahtera produktif.

Pendanaan Produk pendanaan memberikan kesempatan kerja kepada nasabah untuk menumbuhkan jutaan rakyat indonesia tidak hanya mendapatkan kenyamanan bertransaksi perbankan dan imbal hasil optimal, namun memiliki kesempatan membantu keluarga pra/cukup sejahtera diseluruh indonesia untuk memperoleh hidup yang lebih baik. Akad -akad yang digunakan juga merupakan akad-akad yang biasa diterapkan untuk produk yang bersangkutan.

Secara umum bentuk produk-produk pendanaan usaha yang dilakukan bank syariah sebagai berikut:

- a) Giro)
- b) Tabungan kurban
- c) Tabungan haji
- d) Tabungan umum
- e) Tabungan investasi Pendidikan
- f) Deposito umum
- g) Tabungan khusus

h) Program dana pensiun<sup>13</sup>

Adapun produk-produk usaha yang dilakukan BTPN Syariah adalah sebagai berikut:

- a) Deposito iB Deposito dengan pilihan jangka waktu sesuai dengan nasabah penempatan deposito dilakukan berdasarkan perjanjian bagi hasil (akad mudharabah mutlaqah) antara Bank (*mudharib*) dengan nasabah sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dengan jangka waktu yang bervariasi mulai dari 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,18 dan 24 bulan.
- b) Giro iB Produk penempatan dana menggunakan akad wadiah, memberikan fleksibilitas bagi nasabah untuk bertransaksi menggunakan cek/bilyet giro.<sup>14</sup>
- c) Pembiayaan Produk BTPN Syariah dalam hal pembiayaan adalah produk paket masa depan (PMD). Paket masa depan adalah program terpadu BTPN Syariah yang diberikan kepada sekelompok perempuan dipedasaan maupun perkotaan yang ingin berusaha dan memiliki impian untuk merubah hidup.

Kegiatan pembiayaan usaha mikro kecil antara lain berbentuk:

- a) Pembiayaan *mudharabah* yaitu suatu akad (kontrak) yang memuat penyerahan modal khusus atau semaknanya tertentu dalam jumlah jenis dan karakter (sifat) dari orang yang

---

<sup>13</sup> Hani Werdi Apriyanti, Model Inovasi Produk Perbankan Syariah Di Indonesia, hlm. 243.

<sup>14</sup> Maqdis, "Efektifitas Program Pembiayaan Paket Masa Depan Di Btpn Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi," *Jurnal Kajian Ekonomi Islam* Vol.3 No.1, (2018): hlm. 7.

- diperbolehkan mengelola harta kepada orang lain yang aqil (berakal), dewasa dan bijaksana yang ia pergunakan untuk berdagang dengan mendapatkan bagian tertentu dari keuntungannya menurut nishab pembagiannya dalam kesepakatan.
- b) Pembiayaan *musyarakah* (bagi hasil) maksudnya adalah keikutsertaan dua pihak atau lebih dalam suatu usaha tertentu dengan menyertakan sejumlah modal dengan pembagian keuntungan sesuai kesepakatan bersama.
- c) Pembiayaan *murabahah* (pemilik barang jatuh tempo) adalah jual beli suatu barang dengan pembayaran ditangguhkan. Maksudnya pembeli baru membayar pada waktu jatuh tempo dengan harga jual sebesar harga pokok ditambah keuntungan yang disepakati.<sup>15</sup>
- d) Pembiayaan *bai'bitsaman ajil* (pemilikan barang cicilan) adalah jual beli barang dengan pembayaran cicilan. Harga jual adalah harga pokok yang disepakati.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara BTPN Syariah dengan pihak yang di biyai

---

<sup>15</sup> Francis Tantri, *Bank Dan Lembaga Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 215.

untuk mengembalikan uang tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

### 3. Produk Pelayanan Langsung ke Desa

Pengertian Produk Paket Masa Depan. Salah satu program pendanaan di BTPN Syariah adalah Paket Masa Depan (PMD). Produk Paket Masa Depan (PMD) di Bank BTPN Syariah merupakan produk pembiayaan unggulan yang bertujuan untuk membantu keluarga prasejahtera untuk mendapatkan hidup yang lebih baik. Paket Masa Depan (PMD) adalah program terpadu BTPN Syariah yang diberikan kepada sekelompok wanita yang ingin berusaha dan memiliki impian untuk merubah hidup, tetapi tidak memiliki akses kelayakan perbankan.<sup>16</sup>

Produk pembiayaan paket masa depan (PMD) terdiri dari beberapa manfaat bagi nasabah, yaitu pembiayaan, tabungan dan asuransi. Produk pembiayaan paket masa depan (PMD) memberikan pembiayaan senilai 1-50 juta yang dibayarkan melalui cicilan setiap dua minggu sekali dalam satu tahun. Dan juga mewajibkan kepada nasabahnya untuk menabung selama masa pembiayaan, sehingga menciptakan edukasi budaya menabung bagi nasabah paket masa depan (PMD), yang mana tabungan tersebut tanpa ada saldo minimum, dan tabungan tersebut dapat digunakan selama menjadi

---

<sup>16</sup> Ainul Ikhsan, "Efektifitas Program Pembiayaan Paket Masa Depan Di Btpn Syariah Dalam Memberdayakan Perempuan Untuk Mengembangkan Ekonomi Keluarga," Hlm.96.

Nasabah BTPN Syariah. Setiap Nasabah Paket Masa Depan (PMD) di BTPN Syariah akan dilindungi dengan manfaat asuransi.

Adapun prinsip program Paket Masa Depan (PMD) kunci sukses yaitu berani berusaha, disiplin, kerja keras dan saling bantu, dimana disini nasabah juga didampingi dalam menjalankan usahanya dengan memonitoring usahanya. <sup>17</sup>Dengan memberikan pembiayaan kepada nasabah, tentu saja banyak hal yang harus diperhatikan oleh bank, terutama prinsip kehati-hatian didalam memberikan pembiayaan.

Adapun ketentuan umum Paket Masa Depan (PMD) di Bank BTPN Syariah yang harus diketahui adalah pengertian dan manfaat Paket Masa Depan (PMD), Persyaratan, dan Tujuan.

Manfaat Paket Masa Depan (PMD) Paket masa depan adalah paket pembiayaan dengan menggunakan akad wakalah murabahah yang meliputi: pembiayaan, tabungan, wadiah, asuransi jiwa bagi nasabah PMD, dan santunan terhadap suami nasabah meninggal dunia.

Paket masa depan memberikan 2 manfaat utama yaitu:

- a) Manfaat dasar, yang meliputi Pembiayaan modal usaha, perlindungan terhadap ahli waris, pembiayaan isi ulang / penambahan pembiayaan, dan pembiayaan siklus lanjutan.

---

<sup>17</sup> Efi Elmi Fitri Siregar, "Pengaruh Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) BTPN Syariah Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pra Sejahtera Di Kecamatan Kampar," *Jurnal Islamika* Vol. 2, No. 1 (2019). hlm, 14.

- b) Manfaat masa depan adalah pelatihan yang diberikan secara gratis.

Persyaratan Persyaratan untuk menjadi nasabah PMD terdiri dari beberapa aspek diantaranya aspek hukum, dengan diaturnya batasan usia seseorang yang sudah dewasa dan boleh melakukan perjanjian akad. Karena jika usia nasabah belum dewasa, maka akhirnya perjanjian/akad yang dibuat akan menjadi batal. Selain itu aspek kepatuhan terhadap ketentuan Bank Indonesia, bahwa pembiayaan harus diberikan kepada WNI, dan tak kalah penting harus memastikan bahwa pembiayaan diberikan kepada target market yang ditentukan oleh Bank.

Tujuan pembiayaan ini adalah untuk modal usaha, baik usaha baru maupun penambahan usaha yang sudah berjalan sesuai dengan prinsip syariah. Dilarang memberikan pembiayaan diluar prinsip syariah seperti untuk usaha jual daging babi, menjual kupon judi, digunakan untuk membayar angsuran ditempat lain atau digunakan untuk memberikan pembiayaan lagi kepada pihak ketiga (rentenir) dan lain sebagainya.

#### 4. Ekonomi keluarga

Ekonomi keluarga adalah urusan keuangan rumah tangga, di masyarakat istilah ekonomi biasanya berhubungan dengan masalah

kaya dan miskin. Ekonomi keluarga biasanya diukur dengan pendapatan keluarga.<sup>18</sup>

Aspek-aspek ekonomi keluarga terdiri dari tiga yaitu ekonomi keluarga mampu, keluarga sedang dan yang terakhir ekonomi keluarga kurang mampu seperti berikut ini:

Ekonomi Keluarga Mampu Suatu kenyataan yang tidak bisa di sangkal lagi bahwa ekonomi merupakan faktor yang menentukan perilaku seseorang di dalam masyarakat dan juga lingkungannya. Di dalam masyarakat terdapat kelas-kelas ekonomi yang dapat dikatakan ekonomi keluarga mampu di bandingkan dengan ekonomi keluarga yang lainnya. Di dalam kehidupan sehari-hari ekonomi keluarga mampu berbeda dengan ekonominya dengan ekonomi keluarga di bawahnya. Perbedaan-perbedaan inilah yang menyebabkan perbedaan antara kelas ekonomi keluarga mampu dan ekonomi keluarga lemah. Akhirnya menyebabkan perbedaan antara keluarga mampu dan keluarga kurang mampu berdasarkan tingkat ekonomi keluarganya.

Status Ekonomi Keluarga Sedang Status yang banyak terdapat di lingkungan masyarakat adalah status golongan sedang. Status golongan ini dapat hidup di tengah-tengah masyarakat yang bermacam macam, didalam golongan ini seseorang tidak berlebihan di dalam

---

<sup>18</sup> Amirus Sodik, "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam," *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 3, No. 2, (2015): hlm, 383.

membelanjakan hartanya juga tidak kekurangan di dalam mencukupi kebutuhan keluarganya.

Status mereka dapat berkomunikasi baik dengan status di atasnya juga dapat berkomunikasi baik dengan status di bawahnya. Di dalam tingkatan ini jarang di temui masalah yang menonjol di dalam berkomunikasi dengan status yang lainya. Sebagaimana di kemukakan W.A. Gerungan Tingkah aku yang tidak wajar paling sedikit dialami oleh anak-anak yang berlatar belakang sosial ekonomi menengah. Ini menunjukkan kelas ekonomi sedang dapat berkomunikasi dengan baik denga status ekonomi yang lain hal ini menyebabkan kelas ini tidak ada permasalahan yang mendasaar didalam psikologis anak di dalam bergaul.<sup>19</sup>

Ukuran status keluarga sedang tidak terlalu menonjol di bandingkan status status yang ada di atasnya di sebabkan status ini terlalu banyak di dalam lingkungan masyarakat . Status ini dapat di tentukan oleh lingkungan yang bersangkutan.

Pada dasarnya status keluarga ini dapat memenuhi kebutuannya seperti kebanyakan keluarga lainnya, hanya saja yang membedakanya adalah tingkatan fasilitas yang di gunakan berbeda dengan fasilitas ekonomi diatasnya. Tapi mereka di tinjau dari sudut kelayakan mereka masih layak untuk hidup dengan orang-orang pada umumnya.

---

<sup>19</sup> Suandi, *Hubungan Modal Sosial dengan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm, 23.

Ekonomi Keluarga tidak mampu status keluarga yang ketiga adalah status ekonomi keluarga lemah, status ini dapat dikatakan status ekonomi keluarga tidak mampu (miskin) biasanya status ini kebanyakan berasal dari pedesaan dan juga daerah pemukiman masyarakat yang tertinggal. Akibat dari kemiskinan sangatlah berdampak pada kehidupan manusia, terutama pada pendidikan dan juga kebutuhan mencukupi kebutuhan hidupnya. Kemiskinan sangatlah banyak menyebabkan anak-anak bekerja membantu keluarganya di dalam mencukupi kebutuhannya, padahal mereka masih diwajibkan di dalam mencari pendidikan. Akibat dari kemiskinan banyak anak-anak putus sekolah.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan sumber dimana peneliti mendapatkan perbandingan dengan masalah yang sedang diteliti dengan teori yang ada di dalam penelitian terdahulu.

No.	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1	Mira Indani (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung), Skripsi, 2023.	Analisis Efektifitas Program Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) Guna Memberdayakan Ekonomi Perempuan Prasejahtera Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Nasabah Bank BTPN Syariah Di	Efektifitas Pembiayaan Paket Masa Depan ( PMD ) BTPN Syariah Kepada Nasabah Di Desa Suka Bumi Efektif Di Terapkan Karena Dapat Membantu Para Perempuan Ataupun Ibu Ibu Yang Sedang Berusaha Maupun Uang Ingin Berusaha Namun Kesulitan Dengan Pengadaan Modal Serta Dengan Adanya PMD Transaksi Usaha Yang

		Desa Batubrak )	Dimiliki Ibu Ibu Semakin Meningkatkan, Modal Meningkatkan. Pendapatan Mengalami Peningkatan Dan Meningkatnya Kesejahteraan. <sup>20</sup>
2	Dicky Perwira Ompusunggu, dkk, Jurnal Cahaya Mandalika, 2019	Konsistensi Dan Efektivitas Peran Lembaga Keuangan Non Bank (Koperasi Simpan Pinjam) Sebagai Penggerak Perekonomian Indonesia	Pembangunan Ekonomi Masyarakat Indonesia Sangat Bergantung Pada Koperasi Simpan Pinjam. Zona Bisnis Terbesar Adalah Koperasi Simpan Pinjam Yang Memiliki Daya Serap Tenaga Kerja Yang Signifikan. Koperasi Simpan Pinjam Memberikan Pinjaman Modal Usaha Pada Untuk Para Pelaku Usaha UMKM Untuk Mengembangkan Usahanya, Yang Akan Berpengaruh Pada Perkembangan Perekonomian Masyarakat. <sup>21</sup>
3	Iga Rosalina, Ejournal UNESA. 2012	Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kecamatan	Pinjaman Bergulir Milik Pnpm-Mandiri Perkotaan Di Desa Mantren Berjalan Dengan Efektif. Seluruh Indikator Telah Berada Pada Kategori Efektif. <sup>22</sup>

<sup>20</sup> Mira Indani, Analisis Efektifitas Program Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) Guna Memberdayakan Ekonomi Perempuan Prasejahtera Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Nasabah Bank BTPN Syariah Di Desa Batubrak), *Skripsi* (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023).

<sup>21</sup> Dicky Perwira Ompusunggu, Depy Rizkika Indria Sutrisno, Alexandra Hukom, "Konsistensi Dan Efektivitas Peran Lembaga Keuangan Non Bank ( Koperasi Simpan Pinjam) Sebagai Penggerak Perekonomian Indonesia," *Jurnal Cahaya Mandalika* Vol. 4, No.1 (2023).

<sup>22</sup> Iga Rosalina, "Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kecamatan Karangejo Kabupaten Magetan," *Ejournal UNESA* Vol. 1, No.1 (2012).

		Karangejo Kabupaten Magetan	
4	Hanny Purnama Sari, dkk. <i>Jurnal Politikom Indonesiana</i> , 2016	Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Berbasis Ekonomi Kerakyatan Di Desa Warung Bambu Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang	Efektivitas Pengelolaan Bumdes Warung Bamboo Adalah Kurang Efektif Diukur Dari Berbagai Indicator Dan Di Disebabkan Berbagai Factor Di Antaranya: Kekurangan Sumber Daya Manusia Yang Kurang Mampu Menjalankan Manajemen Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan. <sup>23</sup>
5	Isara Abda Noka <i>Jurnal Peradaban Islam</i> , 2019	Efektivitas Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Gayo Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Aceh Tengah	Pembiayaan Oleh Bprs Gayo Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berlangsung Efektif. Efektivitas Pembiayaan Tersebut Terlihat Dari Efek Yang Dirasakan Oleh Para Nasabah Dalam Pengembangan Usaha Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. Dalam Masyarakat. Penilaian Efektifnya Pembiayaan Yang Disalurkan Oleh Bprs Gayo Berdasarkan Beberapa Indicator Seperti Peningkatan Pendapatan. <sup>24</sup>
6	Dewi Cahyani Puspita Sari, <i>Jurnal Pemikiran Sosiologi</i> , 2012	Modal Social Perempuan Dalam Peran Penguatan Ekonomi Keluarga	Peran Modal Social Yang Ada Di Tengah Masyarakat Dapat Mengoptimalkan Hasil Dari Proses Pemberdayaan, Modal

<sup>23</sup> hanny Purnama Sari, dkk, "Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Berbasis Ekonomi Kerakyatan Di Desa Warung Bambu Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang," *Jurnal Politikom Indonesiana* Vol.1, No.2 (2016).

<sup>24</sup> Isara Abda Noka, "Efektivitas Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Gayo Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Aceh Tengah," *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam* Vol.1, No.2 (2019).

			<p>Social Perempuan Memiliki Komponen Yang Berisikan Trust, Nilai Dan Norma Social, Hal Hal Tersebut Menjadi Pondasi Dalam Mekanisme Dan Membentuk Institusi Kerjasama Yang Dapat Digunakan Untuk Memperkuat Ekonomi Keluarga, Keterbatasan Finansial Dapat Di Siasati Perempuan Dengan Memanfaatkan Jejaring Social Berupa Arisan, Forum Pengajian Dan Koperasi Dengan Basis Kepercayaan Satu Sama Lain.<sup>25</sup></p>
--	--	--	--

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu:

- 1) Persamaan penelitian mira indani dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ada pada focus penelitian yang menganalisis tingkat efektif dari produk BTPN Syariah terhadap perkembangan ekonomi masyarakat yang menjadi nasabah dari BTPN Syariah tersebut. Dan perbedaannya berada pada lokasi penelitiannya.
- 2) Penelitian dicky perwira memiliki persamaan dengan penelitian peneliti dalam segi objek penelitian, sebagaimana dicky meneliti tentang efektivitas dari suatu lembaga keuangan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat yang merupakan nasabah dan anggota lembaga

---

<sup>25</sup> Dewi Cahyani Puspita Sari, "Modal Social Perempuan Dalam Peran Penguatan Ekonomi Keluarga," *Jurnal Pemikiran Sosiologi* Vol. 1, No.2 (2012).

tersebut. Sedangkan perbedaannya ada pada lembaga keuangan yang di teliti, dicky meneliti lembaga keuangan non bank berupa koperasi simpan pinjam dan peneliti melakukan penelitian terhadap nasabah dari BPTN Syariah.

- 3) Iga Rosalina dengan judul penelitian Efektivitas program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri perkotaan pada kelompok pinjaman bergulir di desa mantren kecamatan karangejo kabupaten magetan, memiliki persamaan penelitian dengan peneliti dalam hal mengukur tingkat keberhasilan suatu program pembiayaan terhadap pemberdayaan masyarakat. Adapun perbedaannya adalah lembaga pembiayaan yang diteliti berbeda dengan penelitian peneliti.
- 4) Hanny purnama sari meneliti tentang efektivitas pengelolaan bumdes terhadap peningkatan ekonomi masyarakat memiliki persamaan dengan penelitian peneliti yang juga meneliti tentang perkembangan ekonomi masyarakat dengan suatu program yang merupakan pembiayaan dan pemberdayaan. Adapun perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah objek penelitian ini memfokuskan terhadap perkembangan ekonomi masyarakat yang di pengaruhi pengelolaan bumdes, sedangkan peneliti focus terhadap perkembangan ekonomi masyarakat yang di pengaruhi pembiayaan BTPN Syariah.
- 5) Isyara abda noka melakukan penelitian yang sama dengan penelitian peneliti dalam aspek subjek penelitian yang merupakan pembiayaan

bank syariah dan persamaan objek berupa peningkatan ekonomi masyarakat yang menerima pembiayaan dan pembinaan dari bank yang bersangkutan. Adapun perbedaannya ada pada lokasi penelitian dan bank yang bersangkutan, peneliti memilih BTPN Syariah dan isyara abda noka meneliti BPRS.

- 6) Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian dewi cahyani puspita sari adalah sama-sama meneliti perkembangan ekonomi keluarga, dewi puspita cahyani sari memfokuskan penelitian pada modal social perempuan, sementara peneliti memfokuskan penelitian terhadap pembiayaan BTPN Syariah yang juga menargetkan pembiayaan pada ibu rumah tangga yang turut berperan penting dalam meningkatkan keseimbangan ekonomi keluarga.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Panobasan yang terletak di Jln. Sibolga Padangsidempuan KM 19, Provinsi Sumatera Utara karena banyaknya nasabah BTPN Syariah. Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei 2022 sampai dengan Juni 2024.

#### B. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif seperti daftar wawancara dengan berlandaskan fakta-fakta yang diperoleh dilapangan, laporan hasil pengamatan lapangan, pembicaraan dan daftar-daftar dari pengamatan. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi yang lain. Penelitian biasanya menggunakan pendekatan naturalistik untuk memahami suatu fenomena tertentu.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan serta menganalisis fenomena, pariwisata, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan orang secara individu maupun kelompok.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Albi dan Joha Setiawan Anggito, *Metodeologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV. Jejak, 2018), hlm. 8.

<sup>2</sup> Nana Syaodi Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2009), hlm, 53.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitiannya adalah staf Bank Tabungan Pensiun Nasional Kota Padang Sidempuan dan masyarakat Desa Panobasan yang merupakan nasabah BTPN Syariah yang merupakan responden dalam penelitian ini. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 12 orang nasabah BTPN Syariah di Desa Panobasan.

### **D. Sumber Data Penelitian**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data. Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder.

#### **1. Data primer**

Data primer adalah bukti penulisan yang diperoleh dilapangan yang dilakukan secara langsung oleh penulis. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang diperoleh Dari Bank Tabungan Pensiun Nasional Kota padang sidempuan melalui kepala Bank Tabungan Pensiun Nasional yang merupakan subjek dari penelitian ini. Data tersebut berupa hasil wawancara dan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

#### **2. Data sekunder**

Data sekunder adalah bukti teoritis yang diperoleh melalui studi pustaka. Data ini mendasari kajian teoritik yang digunakan sebagai landasan kerangka berpikir. Untuk itu peneliti memerlukan kajian yang

mendalam untuk menghasilkan deskriptif teori yang benar-benar dapat mendasari kerangka berpikir. Sumber teori dapat berupa buku, jurnal muthakir, jurnal internet dan referensi lainnya.<sup>3</sup>

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

### 1. Observasi

Observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan bisa bekerja dengan berdasarkan data yakni fakta tentang dunia yang nyata yang diperoleh dari observasi. Observasi merupakan kegiatan pengamatan langsung kepada objek yang telah diteliti, dalam hal ini yang menjadi objek penelitian yaitu Staf Bank Tabungan Pensiun Nasional Padang sidimpuan dan Masyarakat Desa Panobasan yang merupakan Nasabah Bank Tabungan Pensiun Nasional.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik pengumpulan data atau informasi. Wawancara merupakan cara yang diperoleh untuk mendapatkan informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang diteliti.<sup>4</sup> Wawancara juga merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan

---

<sup>3</sup> Widjono, *Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Grasindo, 2007), hlm, 18.

<sup>4</sup> Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik* (Yogyakarta: PT.Leutika Prio, 2016), hlm, 231.

sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang objek yang diteliti dan telah direncanakan sebelumnya.<sup>5</sup>

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ini mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam.<sup>6</sup> Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan secara langsung. Adapun wawancara dalam penelitian ini yaitu wawancara secara terstruktur dengan Staf Bank Tabungan Pensiun Nasional Padang sidimpuan dan Masyarakat Panobasan yang merupakan Nasabah Bank Tabungan Pensiun Nasional wawancara mulai dilakukan pada 13 Maret 2023.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal baik itu yang berbentuk gambar, tulisan maupun karya-karya monumental dari sebuah informasi.

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari catatan-catatan data pribadi dari responden yang dilakukan oleh peneliti dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya. Dokumentasi juga bertujuan untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan peneliti tersebut benar-benar terjadi dan sesuai fakta dilapangan.

---

<sup>5</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 272.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 231.

## F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep validitas dan reabilitas data. Data yang terkumpul akan dicek ulang peneliti pada subjek data yang terkumpul dan jika tidak sesuai maka peneliti melakukan perbaikan untuk membangun kepercayaan pada informasi yang telah diperoleh.<sup>7</sup> Untuk mendapatkan keabsahan tersebut peneliti melakukan cara:

### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan peneliti memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, dengan kembali kelapangan untuk memastikan apakah data yang telah diperoleh oleh peneliti sudah benar atau masih adakah yang salah.

### 2. Ketekunan pengamatan

Dengan meningkatkan pengamatan maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali dan dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Adapun upaya meningkatkan kekuatan ini adalah dengan membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian.

---

<sup>7</sup> Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 175.

### 3. Triagulasi

Dalam teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengolahan data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data yaitu dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran dari beberapa fenomena, tetapi lebih kepada pemahaman peneliti terhadap apa yang ditemukan.<sup>8</sup>

## G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk kualitatif deskriptif yaitu peneliti yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa yang ada dan sering disebut dengan penelitian non-eksperimen. Maka proses atau teknik pengolahan data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dalam bentuk deskriptif karena penelitian ini tidak menggunakan manipulasi data. Dan tujuan penelitian ini adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tetap.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 241.

## 2. Teknik analisis data

Analisis data melalui tiga sub proses yaitu:

### a) Data *reduction* (reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang diperoleh dari lapangan kemudian diketik atau ditulis dalam bentuk uraian atau laporan rinci. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

### b) Penyajian data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang mudah dipahami.

### c) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah analisis yang lebih dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran dan kecocokannya.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Desa Panobasan**

##### **1. Sejarah Berdirinya Desa Panobasan**

Desa panobasan pada awalnya adalah wilayah kerajaan yang di pimpin oleh raja tobasan pane. Sebelum adanya peraturan wilayah maka daerah hutan atau daerah kosong bisa di klaim dengan membangun peradapan jika belum ada yang kerajaan lain yang mengklaimnya.

Pada masa itu Raja Tobasan Pane yang merupakan bangsawan dari kerajaan arse beserta para hulubalangnya melakukan eksplorasi ke wilayah antara pegunungan Sibadoar dan gunung Lubuk Raya untuk membangun wilayah baru. Meraka membangun peradapan dan mengembangkan sector pertanian hingga terbentuklah kerajaan Tobasan Pane, tidak lupa Raja Tobasan Pane mengjak kahanggi dan anakboru untuk membangun kerajaan tersebut.

Kerajaan Tobasan berbatasan dengan Kerajaan Sangkunar, Kerajaan Huraba, dan Kerajaan Hutaimbaru. Setelah melalui pembanguna Kerajaan Tobasan mulai menjadi peradapan yang cukup maju pada masanya.

Setelah kemerdekaan Indonesia dan adanya peraturan kenegaraan lambat laun system kerajaan mulai tertinggal dan

berubah menjadi system pemerintahan desa. Maka wilayah kerajaan Tobasan Pane terbagi menjadi dua desa yaitu Desa Panobasan dan Desa Panobasan Lombang, setelah itu maka dibuat kesepakatan kahanggi mengurus Desa Panobasan dan anakboru mengurus Desa Panobasan Lombang. Sehingga masyarakat Panobasan sampai sekaranag mayoritas bermarga pane.

Nama desa panobasan sendiri di ambil dari nama raja yang membangun wilayah tersebut yaitu Raja Tobasan Pane, dan nama itu tetap bertahan hingga sekarang.

## **2. Visi Dan Misi Desa Panobasan**

### **a. Visi**

Sebagai dokumen perencanaan yang menjabarkan dari dokumen RPJM Desa, maka seluruh rencana program dan kegiatan pembangunan yang akan dilakukan oleh desa secara bertahap dan berkesinambungan harus dapat menghantarkan tercapainya visi misi desa, visi misi desa panobasan disamping merupakan visi misi kepala desa terpilih juga integrasi nya dengan keinginan bersama masyarakat desa dimana peoses penyusunan dilakukan secara partisipasif mulai dari tingkat dusun/ RW sampai tingkat desa. adapun visi desa panobasan adalah “Terwujudnya Desa Panobasan Yang Amanah, Sejahtera, Sehat, Cerdas, Dan Berakhlak Mulia”.

b. Misi

- 1) Mewujudkan keamanan dan ketertiban di lingkungan desa panobasan.
- 2) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan memanfaatkan semua potensi yang ada di desa.
- 3) Meningkatkan kesehatan, kebersihan desa serta mengusahakan jaminan kesehatan masyarakat melalui program pemerintah.
- 4) Meningkatkan sarana dan prasarana dari segi fisik, ekonomi, pendidikan, kesehatan, olah raga dan kebudayaan desa.
- 5) Transparansi serta terbuka dan profesional dalam penyelenggaraan pemerintahan.
- 6) Meningkatkan kearifan yang harmonis, toleransi, saling harmonis dan menghargai dalam kehidupan beragama dan berbudaya.

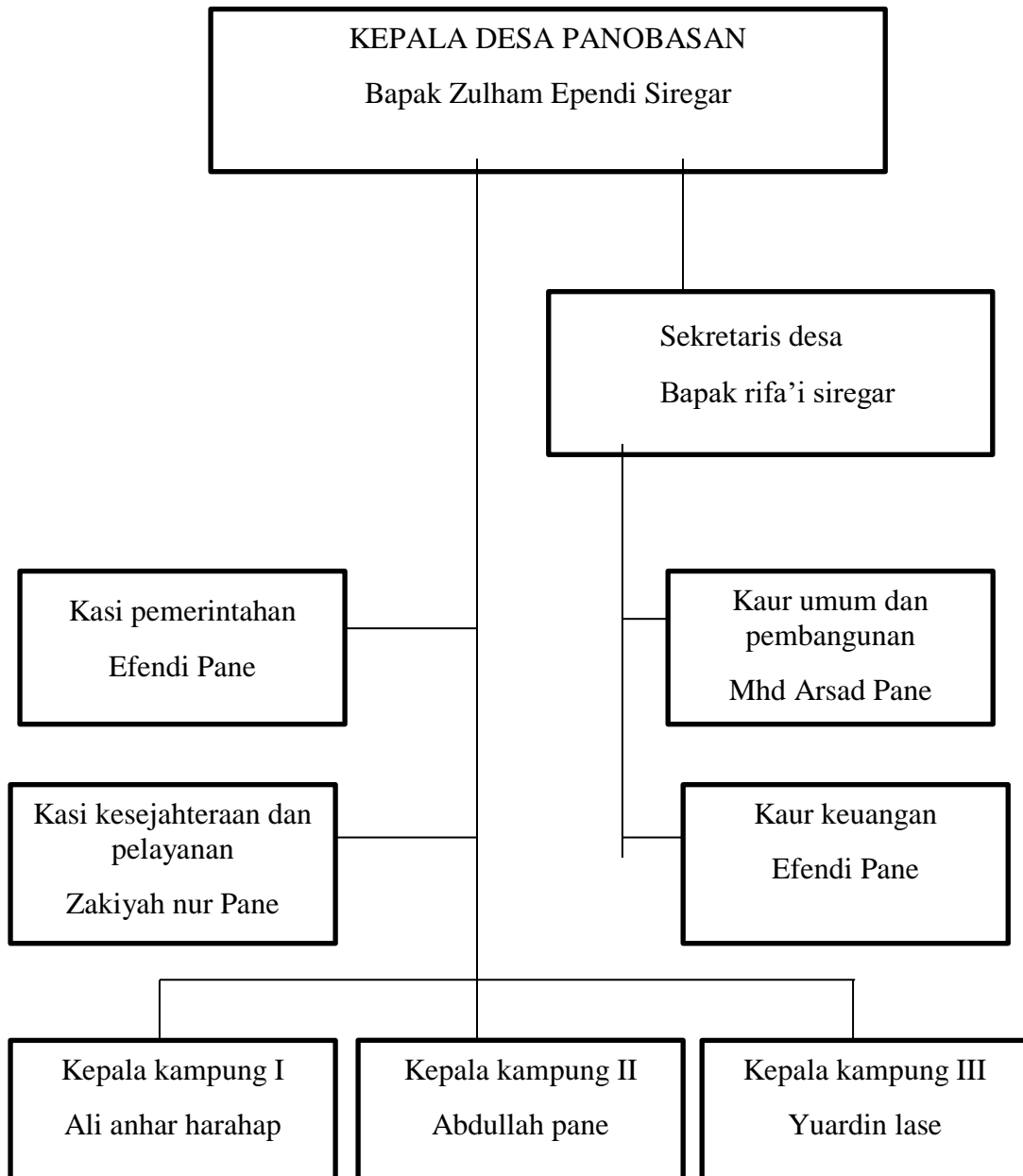
**3. Lokasi Desa Panobasan**

Lokasi penelitian ini dilakukan di desa panobasan kecamatan angkola barat tapanuli selatan, memiliki luas 14.600 M Persegi. Berbatasan dengan desa panobasan lombang dan desa simatorkis sisoma

#### **4. Struktur Organisasi Desa Panobasan**

Struktur organisasi merupakan gambaran suatu perusahaan secara sederhana, memperlihatkan gambaran tentang satuan-satuan kerja dalam suatu organisasi, dan menjelaskan hubungan-hubungan yang ada untuk membantu pimpinan dalam mengidentifikasi, mengkoordinir tingkatan-tingkatan dan seluruh fungsi yang ada dalam suatu organisasi. Adapun struktur organisasi pada desa panobasan :

**Gambar**  
**Struktur Organisasi Desa Panobasan**



Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa struktur pemerintahan desa panobasan adalah:

- a. pimpinan tertinggi dari pemerintahan desa panobasan adalah bapak zulham ependi siregar yang merupakan kepala desa panobasan.
- b. Bapak rifai siregar merupakan sekretaris desa da merupakan wakil kepala desa dalam urusan administrasi pemerintahan desa
- c. Bapak effendi pane merupakan kaur keuangan yang mengurus mengenai keuangan yang ada di desa panobasan dan sehalo anggaran.
- d. Bapak effendi pane sebagai kasi pemerintahan merupakan penanggung jawab system pemerintahan desa panobasan.
- e. Bapak Mhd arsad pane merupakan kaur di bidang umum dan pembangunan yang bertugas menyusun strategi dan langkah pemerintahan desa panobasan kedepannya.
- f. Zakiyah nur pane merupakan kasi kesejahteraan dan pelayanan yang memberikan pelayanan kepada masyarakat dan para pengunjung yang dating ke panobasan dan memberikan edukasi kepada masyarakat untuk perkembangan desa panobasan.

## **5. Data Kependudukan Desa Panobasan**

Penduduk merupakan kumpulan manusia yang menempati wilayah geografi dan ruang tertentu. Adapun jumlah penduduk desa panobasan adalah 2.210 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki

1.067. Jumlah perempuan 1.143 jiwa. Jumlah KK 559 Keseluruhan.

## **B. Gambaran Umum Tentang BTPN Syariah**

Sejarah Singkat BTPN Syariah BTPN Syariah merupakan anak perusahaan BTPN, dengan kepemilikan saham 70% dan merupakan Bank Syariah ke 12 di Indonesia beroperasi berdasarkan prinsip inklusi keuangan dengan menyediakan produk dan jasa keuangan kepada masyarakat terpencil yang belum terjangkau serta segmen masyarakat pra sejahtera.

Selain menyediakan akses layanan keuangan kepada masyarakat. Pada awalnya PT BTPN Syariah Tbk didirikan dengan nama PT Bank Purba Danarta (BPD) yang berpusat di Semarang berdasarkan Akta Pendirian No. 10 Tanggal 7 Maret 1991 dengan lisensi bank nondevisa. Berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 27 Agustus 2013 *juncto* Akta Notaris No. 30 tanggal 25 September 2013 dimana BSPD mengubah Namanya menjadi PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPNS). Bank BTPN kemudian mengakuisis 70% saham di Bank Sahabat pada 30 Januari 2014 dan mengkonversinya menjadi Bank Syariah berdasarkan keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 22 Mei 2014. Unit Usaha Syariah di BTPN, yang di bentuk pada Maret 2008, *spin-off* ke Bank Syariah yang baru pada Juli 2014.

Jumlah nasabah BTPN Syariah pada Desa Panobasan 32 orang yang memiliki usaha yang hampir sama

Produk yang ditawarkan untuk masyarakat Desa Panobasan berupa pembiayaan paket masa depan

### **C. Deskripsi Hasil Penelitian**

BTPN Syariah fokus membangun ekonomi umat melalui pemberdayaan perempuan di Desa Panobasan banyak sekali pelaku usaha super mikro atau masyarakat prasejahtera dalam menjalankan usahanya dibutuhkan dana tanpa jaminan dan kebanyakan perempuan.

Menurut Trimulato, "Optimalisasi Pembiayaan Pada Sektor Produktif Mikro Di Bank BTPN Syariah" Jurnal Ekonomi Bisnis, Vol. 19, No. 2 mengatakan bahwa Bank BTPN Syariah fokus membangun ekonomi umat melalui pemberdayaan perempuan. Segmen penyaluran pembiayaannya pun menasar para pelaku super mikro atau masyarakat prasejahtera. Dalam pembiayaan yang disalurkan Bank BTPN Syariah, nasabah tidak dibebankan jaminan untuk mendapatkan bantuan permodalan, hanya saja diwajibkan untuk hadir pertemuan rutin perdua mingguan.

Di Desa Panobasan banyak sekali pengusaha mikro kecil kebawah muali dari pedagang sayuran, kue-kuehan, gorengan, buah-buahan dan petani. Namun ada keterbatasan dana yang dialami para pedagang tersebut karena semakin naiknya harga serta saingan yang semakin banyak. Para masyarakat tersebut membutuhkan bantuan pendanaan tanpa adanya jaminan. Dimana pedagang tersebut didominasi perempuan.

Banyak perempuan yang dulunya tidak berdagang memilih untuk berdagang demi membantu perekonomian keluarganya sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Mia Fatimah yang mengatakan bahwa:

Saya sebelum menerima pembiayaan ini adalah seorang petani Setelah mendapatkan pembiayaan saya membuka usaha kecil-kecilan yaitu menjual jajanan untuk anak-anak.<sup>1</sup>

Hal ini juga dikatakan oleh ibu Irma Yanti yang emnagatakan bahwa: Sebelum menerima pembiayaan saya adalah seorang Honorer di kantor KUA Sangkunar Setelah menerima pembiayaan saya tetap sebagai honorer namun saya membuka usaha *accessoris*.<sup>2</sup>

Sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Yusra Situmorang yang mengatakan bahwa:

Sebelum menerima pembiayaan ini Saya tidak bekerja karena duluh saya sakit-sakitan Setelah saya sehat saya mengambil pembiayaan dan membuka usaha menjual sayuran di sekitar kampung secara berkeliling.<sup>3</sup>

Hasil wawancara masyarakat penerima pembiayan BTPN Syariah diatas dapat disimpulkan bahwa mayarakat yang dulunya tidak berdagang memilih untuk berdagang setelah adanya pembiayaaan dari BTPN Syariah yang memberikan pembiayaan tanpa adanya jaminan terhadap pendanaan tersebut.

---

<sup>1</sup> Mia fatimah, Wawancara, (Desa Panobasan, 7 Maret 2024, Pukul 10.00 WIB).

<sup>2</sup> Irma yanti, Wawancara, (Desa Panobasan, 7 Maret 2024, Pukul 10.00 WIB).

<sup>3</sup> Yusra Situmorang, Wawancara, (Desa Panobasan, 7 Maret 2024, Pukul 10.00 WIB).

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Desa Panobasan bahwa para masyarakat yang menerima pendanaan memiliki usaha yang baru yaitu sebagai pedagang mikro, dan masyarakat prasejahtera menuju masyarakat sejahtera.

Rata-rata pembiayaan yang diambil oleh para pedagang di BTPN Syariah digunakan untuk modal usaha yang dimana usaha tersebut beragam yang dimana modal tersebut bisa meningkatkan usaha yang dimiliki masyarakat, sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Siti Rahma Siregar selaku Pedagang kayu bakar di Desa Panobasan yaitu:

Saya mengambil pembiayaan tersebut untuk modal membuka usaha karena saya sudah tidak memiliki lahan pertanian lagi Usaha saya meningkat, dimana hanya saya yang memiliki usaha kayu bakar di desa ini.<sup>4</sup>

Pernyataan ibu Siti Rahma Siregar tersebut dapat diketahui dengan adanya pembiayaan dari BTPN Syariah dapat meningkatkan usaha yang dimilikinya. Sedangkan wawancara yang dilakukan dengan ibu Serdianai selaku petani yang mendapatkan pembiayaan dari BTPN Syariah yang mengatakan bahwa:

Saya mengambil pembiayaan ini untuk menambah modal dalam usaha pertanian yang saya miliki Usaha saya meningkat, dimana saya bisa

---

<sup>4</sup> Siti Rahma Siregar, Wawancara, (Desa Panobasan, 7 Maret 2024, Pukul 10.00 WIB).

lebih banyak membeli pupuk serta lebih banyak variasi bibit yang saya beli.<sup>5</sup>

Sesuai dengan wawancara yang dilakukan bersama ibu Anti Hartati Harahap selaku pedagang sayur yang menerima pembiayaan dari BTPN Syariah yang menyatakan bahwa:

Alasan saya mengambil pembiayaan ini untuk modal usaha karena setelah suami saya sakit-sakitan jadi saya harus ikut membantu perekonomian Alhamdulillah dengan adanya pembiayaan ini usaha yang saya miliki meningkat<sup>6</sup>

Hasil wawancara diatas yang disampaikan Masyarakat yang menerima pembiayaan dari BTPN Syariah dapat disimpulkan dengan adanya pembiayaan yang diberikan oleh BTPN Syariah dapat meningkatkan usaha yang dimiliki oleh masyarakat terutama masyarakat yang memiliki perekonomian yang menengah kebawah, para perempuan.

Sesuai dengan *observasi* yang dilakukan peneliti bahwa dengan adanya pembiayaan yang diberikan oleh BTPN Syariah dapat meningkatkan usaha yang dilakukan oleh masyarakat desa Panobasan.

Sistem pembiayaan yang dilakukan oleh BTPN Syariah tidak terlalu memaksa para masyarakat Desa Panobasan yang menerima pembiayaan BTPN Syariah karna jadwalnya sesuai dengan yang mereka inginkan. Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu sailan Siagian yang mengatakan bahwa:

---

<sup>5</sup> Serdiani, Wawancara, (Desa Panobasan, 7 Maret 2024, Pukul 10.00 WIB).

<sup>6</sup> Anti Hartati, Wawancara, (Desa Panobasan, 7 Maret 2024, Pukul 10.00 WIB).

Biasanya Sistem pembayaran yang saya lakukan dalam peminjaman ini biasanya pembayarannya sekali 2 minggu dalam waktu setahun.<sup>7</sup>

Sesuai dengan wawancara ibu Nur Jani Siregar yang mengatakan bahwa:

Biasanya yang saya bayar Rp 208.000 per dua minggu karena saya hanya mengambil Rp 4.000.000 ke pihak Btpn Syariah, dan jika saya bagus dalam pembayaran saya bisa meminjam lebih banyak lagi.<sup>8</sup>

Hal tersebut sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan ibu Mia Fatimah yang mengatakan bahwa

Saya membayar iuran Biasanya 112.000 per dua minggu karena saya hanya mengambil 2.000.000 ke pihak Btpn Syariah karena saya sanggupnya sebesar itu.<sup>9</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan pembayaran iuran yang dilakukan BTPN Syariah yang dilakukan masyarakat Desa Panobasan yang menerima pembiayaan sudah sesuai dengan yang disepakati dan tidak membebani para masyarakat.

Hal tersebut sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan adanya iuran tersebut sudah sesuai dengan kesepakatan dan tidak memberikan baban kepada masyarakat. .

Pembiayaan yang diberikan oleh BTPN Syariah adalah salah satunya PMD dimana program ini sangat membantu masyarakat Desa Panobasan untuk meningkatkan usahanya serta perekonomiannya sesuai

---

<sup>7</sup> Sailan Siagian, Wawancara, (Desa Panobasan, 8 Maret 2024, Pukul 11.00 WIB).

<sup>8</sup> Nurjani, Wawancara, (Desa Panobasan, 7 Maret 2024, Pukul 10.00 WIB).

<sup>9</sup> Mia fatimah, Wawancara, (Desa Panobasan, 7 Maret 2024, Pukul 10.00 WIB).

dengan hasil wawancara dengan ibu Agusrina Wati yang merupakan Masyarakat desa Panobasan yang menerima PMD tersebut yang mengatakan bahwa:

Sangat membantu, apalagi dari segi permodalan dimana dulunya saya kurang dalam modal apalagi setelah saya menjadi single parent.<sup>10</sup>

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Serdiani yang mengatakan bahwa:

PMD ini sendiri sangat membantu saya dalam menjalankan usaha, karena dengan adanya pmd ini saya bisa lebih banyak membeli pupuk serta bisa memiliki banyak variasi bibit untuk usaha pertanian saya.<sup>11</sup>

Sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan ibu Desma Indriani mengatakan bahwa:

PMD ini sangat membantu sekali dalam meningkatkan usaha saya Karena dengan adanya permodalan ini saya bisa membangun usaha saya sampai saat ini maju.<sup>12</sup>

Dengan adanya PMD ini saya lebih terbantu dengan permodaln karena sekarang karena salak semakin susah didapatkan dan harga semakin tinggi menyebabkan saya harus pandai memutar modal.

Sesuai juga hasil wawancara dengan ibu Siti Rahma Siregar yang mengatakan bahwa:

---

<sup>10</sup> Agusrina Wati, Wawancara. (Desa Panobasan, 7 Maret 2024, Pukul 10.00 WIB).

<sup>11</sup> Serdiani, Wawancara. Wawancara. (Desa Panobasan, 8 Maret 2024, Pukul 11.00 WIB).

<sup>12</sup> Desma Indriani, Wawancara. (Desa Panobasan, 7 Maret 2024, Pukul 10.00 WIB).

PMD ini sangat membantu sekali dalam meningkatkan usaha saya. Karena dengan adanya permodalan ini saya bisa membangun usaha saya sampai saat ini maju.<sup>13</sup>

Hasil wawancara dengan ibu Sailan Siagian mengatakan bahwa:

PMD ini sangat membantu saya dalam meningkatkan usaha yang saya miliki dan meningkatkan perekonomian yang saya miliki.<sup>14</sup>

Hasil wawancara diatas dengan pedagang dapat disimpulkan bahwa dengan adanya program pembiayaan dari BTPN Syariah yaitu PMD dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan usaha yang dimiliki oleh Masyarakat desa Panobasan.

Sesuai dengan hasil observasi peneliti di Desa Panobasan terhadap masyarakat penerima pembiayaan dari BTPN Syariah yaitu program PMD dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan usahanya.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **Efektivitas Program Pelayanan BTPN Syariah langsung ke Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Desa Panobasan)**

Menurut Trimulato, "Optimalisasi Pembiayaan Pada Sektor Produktif Mikro Di Bank BTPN Syariah" Jurnal Ekonomi Bisnis, Vol. 19, No. 2 mengatakan bahwa Bank BTPN Syariah fokus membangun ekonomi umat melalui pemberdayaan perempuan. Segmen penyaluran pembiayaannya

---

<sup>13</sup> Siti Rahma Siregar. Wawancara. (Desa Panobasan, 8 Maret 2024, Pukul 10.00 WIB)..

<sup>14</sup> Sailan Siagian, Wawancara. (Desa Panobasan, 8 Maret 2024, Pukul 11.00 WIB).

pun menysasar para pelaku super mikro atau masyarakat prasejahtera. Dalam pembiayaan yang disalurkan Bank BTPN Syariah, nasabah tidak dibebankan jaminan untuk mendapatkan bantuan permodalan, hanya saja diwajibkan untuk hadir pertemuan rutin perdua mingguan.

Program pelayanan langsung ke desa oleh BTPN Syariah di Desa Panobasan berupa pembiayaan dan pembinaan memiliki dampak positif dan efek yang signifikan dalam meningkatkan ekonomi keluarga di desa panobasan. Beberapa nasabah yang pada mulanya hanya menjadi ibu rumah tangga bisa memulai usaha untuk membantu meningkatkan ekonomi keluarga mereka sendiri, dikarenakan adanya pembiayaan tanpa jaminan yang di berikan oleh BTPN Syariah sebagai modal untuk membuka usaha.

BTPN Syariah juga memberikan pembinaan tentang peluang usaha yang bisa di lakukan oleh para nasabah di desa panobasan. Ada yang berjualan sayur, kue, paket data, aksesoris dan lain-lain. dengan adanya pembinaan ini usaha yang di jalankan para nasabah lebih terstruktur dan terpantau karena adanya perkumpulan terjadwal antara nasabah dan petugas BTPN Syariah yang mengunjungi langsung ke desa domisili para nasabah.

Akan tetapi berdasarkan pengamatan peneliti paket program pembiayaan langsung ke desa oleh BTPN Syariah tidak memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan ekonomi keluarga di Desa Panobasan. Perbedaan persepsi yang ada antara peneliti dengan subjek penelitian yang

merupakan nasabah pembiayaan BTPN Syariah yang ada di Desa Panobasan, masyarakat desa panobasan yang merupakakn nasabah BTPN Syariah mengira bahwa omset yang meningkat otomatis pendapatan meningkat, dan ekonomi keluarga juga meningkat. Akan tetapi nasabah BTPN Syariah di desa Panobasan tersebut mengabaikan beberapa factor yang mempengaruhi pendapatan, antara lain jika modal makin besar untuk nominal penjualan yang sama dengan modal yang lebih kecil merupakan penurunan persentase keuntungan. Serta para nasabah BTPN Syariah di Desa Panobasan juga seperti lupa bahwa mereka memiliki akad dengan pihak BTPN Syariah yang mewajibkan mereka melakukan pembayaran angsuran secara berkala dengan tambahan bagi hasil.

Sesuai dengan penelitian terdahulu mira indani dengan judul skripsi Analisis efektifitas program pembiayaan paket masa depan (PMD) guna memberdayakan ekonomi perempuan prasejahtera dalam perspektif ekonomi islam (studi pada nasabah bank BTPN Syariah di Desa Batubrak), Efektifitas pembiayaan paket masa depan (PMD) BTPN Syariah kepada nasabah di desa Suka bumi efektif di terapkan karena dapat membantu para perempuan ataupun ibu ibu yang sedang berusaha maupun yang ingin berusaha namun kesulitan dengan pengadaan modal serta dengan adanya PMD transaksi usaha yang dimiliki ibu ibu semakin meningkat, modal meningkat. Pendapatan mengalami peningkatan dan meningkatnya kesejahteraan.

Iuran yang dilakukan BTPN Syariah yang dilakukan masyarakat desa Panobasan yang menerima pembiayaan sudah sesuai dengan yang disepakati dan tidak membebani para masyarakat.

Dengan adanya program pembiayaan dari BTPN Syariah yaitu PMD dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan usaha yang dimiliki oleh Masyarakat desa Panobasan.

Sesuai dengan penelitian terdahulu dicky perwira Konsistensi dan efektivitas peran lembaga keuangan non bank ( koperasi simpan pinjam) sebagai penggerak perekonomian Indonesia. Pembangunan ekonomi masyarakat indonesia sangat bergantung pada koperasi simpan pinjam. Zona bisnis terbesar adalah koperasi simpan pinjam yang memiliki daya serap tenaga kerja yang signifikan. Koperasi simpan pinjam memberikan pinjaman modal usaha pada untuk para pelaku usaha UMKM untuk mengembangkan usahanya, yang akan berpengaruh pada perkembangan perekonomian masyarakat.

Dan juga sesuai dengan penelitian isara abda noka Efektivitas pembiayaan usaha mikro kecil menengah (UMKM) bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Gayo terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat aceh tengah, Pembiayaan oleh bprs gayo untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat berlangsung efektif. Efektivitas pembiayaan tersebut terlihat dari efek yang dirasakan oleh para nasabah dalam pengembangan usaha dan pemberdayaan ekonomi dalam masyarakat. Penilaian efektifnya

pembiayaan yang disalurkan oleh bprs gayo berdasarkan beberapa indicator seperti peningkatan pendapatan.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan saat ini masih mempunyai kekurangan dan keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Keterbatasan pada Fokus penelitian ini adalah melihat pembiayaan yang diberikan BTPN Syariah kepada masyarakat Desa Panobasan dalam meningkatkan usaha.
2. Keterbatasan dalam mewawancarai yaitu terkadang jawaban yang diberikan informen tidak sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.
3. Keterbatasan sumber referensi yang berkaitan dengan judul yang diteliti oleh peneliti.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dalam mengamati dan menyelesaikan permasalahan yang ada pada Masyarakat Desa Panobasan, maka dari itu dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pelayanan langsung ke desa oleh btpn syariah dengan nama produk paket masa depan (PMD) di desa panobasan efektif terhadap perkembangan ekonomi keluarga prasejahtera.

Di Desa Panobasan bahwa para masyarakat yang menerima pendanaan memiliki usaha yang baru yaitu sebagai pedagang mikro kecil kebawah dan masyarakat pra sejahtera. Dengan adanya program pembiayaan dari BTPN Syariah yaitu PMD dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan usaha yang dimiliki oleh Masyarakat desa Panobasan.

#### **B. Saran**

**Berdasarkan pembahasan yang penulis lakukan, penulis menyarankan kepada:**

1. Pemerintah Desa Panobasan, Kepala Desa Panobasan serta seluruh staf dan pegawai Desa Panobasan yang terkait di dalamnya agar dapat bekerja sama dengan Masyarakat yang terlibat langsung sebagai pelaku usaha serta penerima pendanaan di desa Panobasan, sehingga kegiatan usaha serta perekonomian masyarakat dapat berjalan dengan

baik. Setiap kegiatan yang dilaksanakan di Desa tanpa di dukung oleh berbagai unsur yang terkait di dalamnya maka akan sulit untuk mencapai hasil yang maksimal sehingga dengan adanya kerja sama tersebut maka tujuan akan dapat tercapai.

2. Kepada BTPN Syariah diharapkan memberikan pelayanan dengan memperhatikan minat masyarakat dalam melakukan pembiayaan, agar usaha dan perekonomian yang dilakukan dengan bantuan pembiayaan dari BTPN Syariah sesuai dan tujuan dapat tercapai.
3. Kepada masyarakat, agar dapat ikut terlibat dalam kegiatan atau aktivitas pembiayaan agar dapat meningkatkan usaha serta perekonomian di desa Panobasan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albi dan Joha Setiawan Anggito. 2018. *Metodeologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: Cv. Jejak.
- Agusrina Wati. Wawancara, Desa Panobasan. 7 Maret 2024 .
- Departemen Agama RI. 2021. *Al Quran Dan Terjemah*. Semarang: Asy-Syifa,.
- Edi, Fandi Rosi Sarwo. 2016. *Teori Wawancara Psikodiagnostik*. Yogyakarta: Pt.Leutika Prio.
- Fatimah, Mia Wawancara, Desa Panobasan. 7 Maret 2024.
- Hartati, Anti. Wawancara, Desa Panobasan .7 Maret 2024.
- Ikhsan, Ainul. 2018. “Efektifitas Program Pembiayaan Paket Masa Depan Di Btpn Syariah Dalam Memberdayakan Perempuan Untuk Mengembangkan Ekonomi Keluarga.” *Jurnal Kajian Ekonomi Islam* Vol. 3, No. 1.
- Ibu Bulan Anggota Keluarga Prasejahtera Dan Pedagang Di Desa Panobasan Pengguna Dana Btpn Syariah. Wawancara. Desa Panobasan 13 Maret 2023
- Indriani, Desma, Nasabah Btpn Syariah. Wawancara, Desa Panobasan, 13 Maret 2023.
- Iga Rosalina. 2012. “Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kecamatan Karangejo Kabupaten Magetan.” *Ejournal Unesa* Vol. 1, No.1.
- Indani, Mira. 2023. Analisis Efektifitas Program Pembiayaan Paket Masa Depan (Pmd) Guna Memberdayakan Ekonomi Perempuan Prasejahtera Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Nasabah Bank Btpn Syariah Di Desa Batubrak), *Skripsi*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Irma Yanti. Wawancara, Desa Panobasan .7 Maret 2024.
- Ismail. 2016. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenata Media Group.
- Kementrian Agama. 2013. *Al-Mumayyaz Al-Quran Tajwid Warna Transliterasi Per Kata Terjemah Per Kata*. Kota Bekasi: Cipta Bagus Segara.

- Lexy J. Moloeng. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Maeswara, Garda. 2009. *Biografi Politik Susilo Bambang Yudhoyono*. Jakarta: Naarasi.
- Manan, Abdul. 2016. *Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana, Apriyanti, Hani Werdi.
2018. "Model Inovasi Produk Perbankan Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 9, No. 1.
- Maqdis. 2018. "Efektifitas Program Pembiayaan Paket Masa Depan Di Btpn Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi." *Jurnal Kajian Ekonomi Islam* Vol.3 No.1.
- Nofinawati. 2014. "Akad Dan Produk Perbankan Syariah." *Jurnal Fitrah* Vol. 08, No. 2,
- Noka, Isara Abda. 2019. "Efektivitas Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umk) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Gayo Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Aceh Tengah." *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam* Vol.1, No.2.
- Nurjani. Wawancara, Desa Panobasan .7 Maret 2024.
- Ompusunggu, Dicky Perwira, Depy Rizkika Indria Sutrisno, Alexandra Hukom. 2023. "Konsistensi Dan Efektivitas Peran Lembaga Keuangan Non Bank (Koperasi Simpan Pinjam) Sebagai Penggerak Perekonomian Indonesia." *Jurnal Cahaya Mandalika* Vol. 4, No.1.
- Pane, Muhammad Arsad, Perangkat Desa Panobasan. Wawancara, Desa Panobasan .16 Maret 2023.
- Safitri, Sri, Ahmad Fuadi, Khairunnisa. 2022. "Efektivitas Pembiayaan Tanpa Agunan Menggunakan Akad Murabaha Pada Masa Pandemic Covid 19 Di Btpn Syariah Di Kecamatan Hinai." *Jurnal Ekonomi Syariah* Vol.1 No 2.
- Sari, Hanny Purnama, Dkk. 2016. "Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Berbasis Ekonomi Kerakyatan Di Desa Warung Bambu Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang." *Jurnal Politikom Indonesiana* Vol.1, No.2.
- Sari, Dewi Cahyani Puspita. 2012. "Modal Social Perempuan Dalam Peran Penguatan Ekonomi Keluarga." *Jurnal Pemikiran Sosiologi* Vol. 1, No.2.

- Serdiani. Wawancara, Desa Panobasan . 7 Maret 2024.
- Siagian, Sailan. Wawancara, Desa Panobasan . 8 Maret 2024.
- Siregar, Efi Elmi Fitri. 2019. “Pengaruh Pembiayaan Paket Masa Depan (Pmd) Btpn Syariah Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pra Sejahtera Di Kecamatan Kampar.” *Jurnal Islamika* Vol. 2, No. 1
- Siregar, Siti Rahma. Wawancara, Desa Panobasan . 7 Maret 2024.
- Situmorang, Yusra. Wawancara, Desa Panobasan . 7 Maret 2024.
- Sodiq, Amirus. 2015. “Konsep Kesejahteraan Dalam Islam.” *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 3, No. 2
- Suandi. 2014. *Hubungan Modal Sosial Dengan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga*,. Bandung: Citapustaka Media.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- . 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodi. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosadakarya..
- Sumitro, Warkum. 2018. *Asas-Asas Perbankan Islam Dan Lembaga-Lembaga Terkait*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada,.
- Tantri, Francis *Bank Dan Lembaga Keuangan*. 2014. Jakarta: Rajawali Pers.
- Trimulato. 2020. “Optimalisasi Pembiayaan Pada Sektor Produktif Mikro Di Bank Btpn Syariah.” *Jurnal Ekonomi Bisnis* Vol. 19, No. 2.
- Wangsawidjaja . 2012. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia,.
- Widjono. 2007. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pt Grasindo.
- Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **IDENTITAS PRIBADI**

Nama : ADEK GUNAWAN PANE  
NIM : 17 401 00349  
Tempat/Tanggal Lahir : Panobasan, 26 Agustus 1999  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Anak Ke : 7 dari 7 Bersaudara  
Agama : Islam  
Alamat Lengkap : Panobasan, Angkola Barat, Tapanuli Selatan

### **DATA ORANG TUA**

Nama Ayah : Tamamuddin pane  
Nama Ibu : Sartiawan siregar  
Alamat : Panobasan, Angkola Barat, Tapanuli Selatan  
No. Hp : 081265196568

### **LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

2005-2011 MIN 1 Tapanuli selatan  
2011-2014 SMP N 1 Angkola barat  
2014-2017 SMA N 1 Angkola barat

2017-2024 Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

## **Lampiran I**

### **Pedoman Wawancara informan**

Daftar wawancara dengan nasabah pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) di  
BTPN Syariah di Desa Panobasan

1. Berapa jumlah pembiayaan yang ibu ambil dalam pembiayaan BTPN Syariah?
2. Berapa kemampuan membayar angsuran ?
3. Bagaimana sistem pembayaran dan jangka waktu lama pembayarannya?
4. Apa pekerjaan ibu sebelum menerima pembiayaan ini?
5. Apa pekerjaan ibu sesudah menerima pembiayaan ini?
6. Apa alasan ibu mengambil pembiayaan ini?
7. Bagaimana peningkatan usaha sesudah memperoleh pembiayaan?
8. Bagaimana pendapatan usaha ibu setelah mendapatkan pembiayaan ini?
9. Apakah produk Paket Masa Depan (PMD) ini membantu ibu dalam meningkatkan usahanya?
10. Pembiayaannya dipergunakan untuk apa saja?

## Hasil wawancara Informan

Nama : Agusrina Wati siregar

Alamat : Panobasan

Janis Kelamin : Perempuan

1. Berapa jumlah pembiayaan yang ibu ambil dalam pembiayaan BTPN Syariah?

Hasil Wawancara

Pembiayaan yang saya ambil hanya PMD untuk usaha yang saya jalani saja sekarang yaitu usaha berdagang sayuran ke pasar-pasar mingguan

2. Berapa kemampuan membayar angsuran ?

Hasil Wawancara

untuk angsurannya sendiri sudah ditentukan oleh pihak BTPN dimana saya memiliki angsuran sebesar Rp. 416.000 dalam sekali pembayaran karena saya mengambil modal sebesar Rp. 8.000.000 dalam jangka waktu satu tahun.

3. Bagaimana sistem pembayaran dan jangka waktu lama pembayarannya?

Hasil Wawancara

System pembayarannya yang saya lakukan dalam jangka waktu 2 minggu sekali pembayaran dalam waktu setahun.

4. Apa pekerjaan ibu sebelum menerima pembiayaan ini?

Hasil Wawancara

Pekerjaan saya sebelumnya memang sebagai pedagang sayuran sampai sekarang.

5. Apa pekerjaan ibu sesudah menerima pembiayaan ini?

Hasil Wawancara

Pekerjaan saya pedagang sayuran karena dari awal saya membuka usaha untuk berdagang sayur.

6. Apa alasan ibu mengambil pembiayaan ini?

Hasil Wawancara

Alasan saya menambah modal karena saya kekurangan modal untuk melakukan usaha ini karena saya adalah seorang single parent yang membiayai 2 orang anak yang bersekolah.

7. Bagaimana peningkatan usaha sesudah memperoleh pembiayaan?

Hasil Wawancara

Usaha saya setelah mendapatkan pembiayaan memang meningkat namun masih kurang baik karena biaya hidup kami semua dari usaha berdagang sayuran itu.

8. Bagaimana pendapatan usaha ibu setelah mendapatkan pembiayaan ini?

Hasil Wawancara

Pendapatan saya memang sedikit membaik namun, karena semua kebutuhan biayanya diambil dari usaha dagang sayur tersebut jadi untung dari berdagang tersebut belum sepenuhnya kelihatan.

9. Apakah produk Paket Masa Depan (PMD) ini membantu ibu dalam meningkatkan usahanya?

Hasil Wawancara

Sangat membantu, apalagi dari segi permodalan dimana dulunya saya kurang dalam modal apalagi setelah saya menjadi single parent.

10. Pembiayaannya dipergunakan untuk apa saja?

Hasil Wawancara

Saya gunakan untuk modal usaha dalam melanjutkan kehidupan di mana saya ingin menambah jenis sayuran yang dijual.

## Hasil wawancara Informan

Nama : Serdiani  
Alamat : Panobasan  
Janis Kelamin : Perempuan

1. Berapa jumlah pembiayaan yang ibu ambil dalam pembiayaan BTPN Syariah?

Hasil Wawancara

Pembiayaan yang saya ambil di btpn hanya satu

2. Berapa kemampuan membayar angsuran ?

Hasil Wawancara

Biasanya yang saya bayar 208.000 per dua minggu karena saya hanya mengambil 4.000.000 ke pihak btpn syariah.

3. Bagaimana sistem pembayaran dan jangka waktu lama pembayarannya?

Hasil Wawancara

Untuk pembayarannya sekali 2 minggu dalam waktu setahun.

4. Apa pekerjaan ibu sebelum menerima pembiayaan ini?

Hasil Wawancara

Pekerjaan saya sedari dulu adalah petani sampai sekarang masih tetap bertani.

5. Apa pekerjaan ibu sesudah menerima pembiayaan ini?

Hasil Wawancara

Pekerjaan saya setelah menerima pembiayaan masih petani.

6. Apa alasan ibu mengambil pembiayaan ini?

Hasil Wawancara

Saya mengambil pembiayaan ini untuk menambah modal dalam usaha pertanian yang saya miliki.

7. Bagaimana peningkatan usaha sesudah memperoleh pembiayaan?

Hasil Wawancara

Usaha saya meningkat, dimana saya bisa lebih banyak membeli pupuk serta lebih banyak variasi bibit yang saya beli.

8. Bagaimana pendapatan usaha ibu setelah mendapatkan pembiayaan ini?

Hasil Wawancara

Pendapatan saya setelah mendapatkan pembiayaan alhamdulillah semakin meningkat daripada yang dulu.

9. Apakah produk Paket Masa Depan (PMD) ini membantu ibu dalam meningkatkan usahanya?

Hasil Wawancara

Pmd ini sendiri sangat membantu saya dalam menjalankan usaha, karena dengan adanya pmd ini saya bisa lebih banyak membeli pupuk serta bisa memiliki banyak variasi bibit untuk usaha pertanian saya.

10. Pembiayaannya dipergunakan untuk apa saja?

Hasil Wawancara

Pembiayaan ini saya gunakan untuk membeli pupuk lebih banyak serta bibit yang bervariasi agar semakin banyak jenis beras yang saya jual setelah panen.

## Hasil wawancara Informan

Nama : Desma Indriani

Alamat : Panobasan

Janis Kelamin : Perempuan

1. Berapa jumlah pembiayaan yang ibu ambil dalam pembiayaan BTPN Syariah?

Hasil Wawancara

Pembiayaan yang saya ambil hanya satu dalam btpn ini yaitu hanya PMD saja.

2. Berapa kemampuan membayar angsuran ?

Hasil Wawancara

Biasanya yang saya bayar 208.000 per dua minggu karena saya hanya mengambil 4.000.000 ke pihak btpn syariah, dan jika saya bagus dalam pembayaran saya bisa meminjam lebih banyak lagi.

3. Bagaimana sistem pembayaran dan jangka waktu lama pembayarannya?

Hasil Wawancara

System pembayaran yang saya lakukan dalam peminjaman ini biasanya pembayarannya sekali 2 minggu dalam waktu setahun.

4. Apa pekerjaan ibu sebelum menerima pembiayaan ini?

Hasil Wawancara

Pekerjaan saya sedari dulu adalah menjual salak sampai sekarang masih tetap berjualan salak .

5. Apa pekerjaan ibu sesudah menerima pembiayaan ini?

Hasil Wawancara

Saya bekerja sebagai pedagang salak, namun sekartang semakin banyak jumlah salak yang saya jual.

6. Apa alasan ibu mengambil pembiayaan ini?

Hasil Wawancara

Saya mengambil pembiayaan ini karena harga salak semakin naik namun salaknya semakin sedikit, jadi butuh modal tambahan untuk tetap bisa bertahan dlam pasaran.

7. Bagaimana peningkatan usaha sesudah memperoleh pembiayaan?

Hasil Wawancara

Peningkatan usaha saya sebenarnya tidak terlalu banyak, karena duluh jumlah salak yang saya jual lebih banyak dikarenakan harga masih stabil, namun sekarang karena salak semakin susah didapatkan dan harga semakin tinggi menyebabkan saya harus pandai memutar modal agar mendapat untung.

8. Bagaimana pendapatan usaha ibu setelah mendapatkan pembiayaan ini?

Hasil Wawancara

Pendapatan saya sendiri sebenarnya tidak menentu sekarang karena salak semakin susah didapatkan dan harga semakin tinggi menyebabkan saya harus pandai memutar modal agar mendapat untung.

9. Apakah produk Paket Masa Depan (PMD) ini membantu ibu dalam meningkatkan usahanya?

Hasil Wawancara

Dengan adanya PMD ini saya lebih terbantu dengan permodalan karena sekarang karena salak semakin susah didapatkan dan harga semakin tinggi menyebabkan saya harus pandai memutar modal.

10. Pembiayaannya dipergunakan untuk apa saja?

Hasil Wawancara

Pembiayaan ini saya gunakan untuk menambah modal dalam berjualan salak agar saya bisa tetap bertahan dalam pasaran yang sedang berlaku.

## Hasil wawancara Informan

Nama : Mia Fatimah

Alamat : Panobasan

Janis Kelamin : Perempuan

1. Berapa jumlah pembiayaan yang ibu ambil dalam pembiayaan BTPN Syariah?

Hasil Wawancara

Pembiayaan yang saya ambil hanya satu yaitu hanya PMD usaha kecil-kecilan yang saya miliki.

2. Berapa kemampuan membayar angsuran ?

Hasil Wawancara

Saya membayar iuran Biasanya 56.000 per dua minggu karena saya hanya mengambil 2.000.000 ke pihak btpn syariah karena saya sanggupnya sebesar itu.

3. Bagaimana sistem pembayaran dan jangka waktu lama pembayarannya?

Hasil Wawancara

Biasanya System pembayaran yang saya lakukan dalam peminjaman ini biasanya pembayarannya sekali 2 minggu dalam waktu setahun.

4. Apa pekerjaan ibu sebelum menerima pembiayaan ini?

Hasil Wawancara

Saya sebelum menerima pembiayaan ini adalah seorang petani.

5. Apa pekerjaan ibu sesudah menerima pembiayaan ini?

Hasil Wawancara

Setelah mendapatkan pembiayaan saya membuka usaha kecil-kecilan yaitu menjual jajanan untuk anak-anak.

6. Apa alasan ibu mengambil pembiayaan ini?

Hasil Wawancara

Saya mengambil pembiayaan tersebut untuk modal membuka usaha karena kondisi fisik saya sudah tidak bisa lagi bertani.

7. Bagaimana peningkatan usaha sesudah memperoleh pembiayaan?

Hasil Wawancara

Karena saya baru memulai usaha jadi saya belum mengetahui bagaimana peningkatan usaha yang saya peroleh setelah melakukan pinjaman pembiayaan.

8. Bagaimana pendapatan usaha ibu setelah mendapatkan pembiayaan ini?

Hasil Wawancara

Dalam pendapatan Karena saya baru memulai usaha jadi saya belum mengetahui berapa keuntungan yang saya peroleh setelah melakukan pinjaman pembiayaan.

9. Apakah produk Paket Masa Depan (PMD) ini membantu ibu dalam meningkatkan usahanya?

Hasil Wawancara

Karena baru memulai saya belum tahu pasti, namun sejauh ini saya merasa bahwa saya terbantu dengan adanya PMD.

10. Pembiayaannya dipergunakan untuk apa saja?

Hasil Wawancara

Pembiayaan ini saya gunakan hanya untuk modal usaha ini demi melanjutkan perekonomian dalam keluarga.

## Hasil wawancara Informan

Nama : Siti Rahma Siregar

Alamat : Panobasan

Janis Kelamin : Perempuan

1. Berapa jumlah pembiayaan yang ibu ambil dalam pembiayaan BTPN Syariah?

Hasil Wawancara

Saya hanya mengambil Pembiayaan satu untuk usaha kayu bakar yang saya miliki.

2. Berapa kemampuan membayar angsuran ?

Hasil Wawancara

untuk angsurannya sendiri sudah ditentukan oleh pihak BTPN dimana saya memiliki angsuran sebesar Rp. 416.000 dalam sekali pembayaran karena saya mengambil modal sebesar Rp. 8.000.000 dalam jangka waktu satu tahun.

3. Bagaimana sistem pembayaran dan jangka waktu lama pembayarannya?

Hasil Wawancara

Biasanya System pembayaran yang saya lakukan dalam peminjaman ini biasanya pembayarannya sekali 2 minggu dalam waktu setahun.

4. Apa pekerjaan ibu sebelum menerima pembiayaan ini?

Hasil Wawancara

Saya sebelum menerima pembiayaan ini adalah seorang petani.

5. Apa pekerjaan ibu sesudah menerima pembiayaan ini?

Hasil Wawancara

Setelah mendapatkan pembiayaan saya membuka usaha kayu bakar.

6. Apa alasan ibu mengambil pembiayaan ini?

Hasil Wawancara

Saya mengambil pembiayaan tersebut untuk modal membuka usaha karena saya sudah tidak memiliki lahan pertanian lagi

7. Bagaimana peningkatan usaha sesudah memperoleh pembiayaan?

Hasil Wawancara

Usaha saya meningkat, dimana hanya saya yang memilii usaha kayu bakar di desa ini.

8. Bagaimana pendapatan usaha ibu setelah mendapatkan pembiayaan ini?

Hasil Wawancara

Pendapatan usaha saya semakin lama semakin meningkat karna semakin banyak yang membeli kayu bakar ke tempat saya.

9. Apakah produk Paket Masa Depan (PMD) ini membantu ibu dalam meningkatkan usahanya?

Hasil Wawancara

PMD ini sangat membantu sekali dalam meningkatkan usaha saya Karena dengan adanya permodalan ini saya bisa membangun usaha saya sampai saat ini maju.

10. Pembiayaannya dipergunakan untuk apa saja?

## Hasil Wawancara

Pembiayaan I ni hanya saya gunakan untuk modal membuka usaha kayu bakar ini dulunya, namun sekarang pembiayaan ini saya gunakan untuk menambah pasokan kayu bakar dari luar.

## Hasil wawancara Informan

Nama : Anti Hartati Harahap

Alamat : Panobasan

Janis Kelamin : Perempuan

1. Berapa jumlah pembiayaan yang ibu ambil dalam pembiayaan BTPN Syariah?

Hasil Wawancara

Pembiayaan yang saya ambil hanya PMD saja untuk usaha menjual sayuran setiap minggu di pasar-pasar.

2. Berapa kemampuan membayar angsuran ?

Hasil Wawancara

untuk angsurannya sendiri sudah ditentukan oleh pihak BTPN dimana saya memiliki angsuran sebesar Rp. 416.000 dalam sekali pembayaran karena saya mengambil modal sebesar Rp. 8.000.000 dalam jangka waktu satu tahun.

3. Bagaimana sistem pembayaran dan jangka waktu lama pembayarannya?

Hasil Wawancara

Biasanya Sistem pembayaran yang saya lakukan dalam peminjaman ini biasanya pembayarannya sekali 2 minggu dalam waktu setahun.

4. Apa pekerjaan ibu sebelum menerima pembiayaan ini?

Hasil Wawancara

Saya dulunya hanya seorang ibu rumah tangga, namun setelah suami saya sakit-sakitan jadi saya harus ikut membantu perekonomian dan menjadi seorang pedagang sayuran ke pasar-pasar.

5. Apa pekerjaan ibu sesudah menerima pembiayaan ini?

Hasil Wawancara

Sekarang setelah mendapat pembiayaan saya menjadi pedangan sayuran ke pasar-pasar.

6. Apa alasan ibu mengambil pembiayaan ini?

Hasil Wawancara

Alasan saya mengambil pembiayaan ini untuk modal usaha karena setelah suami saya sakit-sakitan jadi saya harus ikut membantu perekonomian

7. Bagaimana peningkatan usaha sesudah memperoleh pembiayaan?

Hasil Wawancara

Alhamdulillah dengan adanya pembiayaan ini usaha yang saya miliki meningkat.

8. Bagaimana pendapatan usaha ibu setelah mendapatkan pembiayaan ini?

Hasil Wawancara

Untuk pendapatan sendiri semakin hari memang meningkat, tapi ada kalanya menurun ketika harga sayuran menaik.

9. Apakah produk Paket Masa Depan (PMD) ini membantu ibu dalam meningkatkan usahanya?

Hasil Wawancara

PMD ini sangat membantu saya dalam meningkatkan usaha yang saya miliki dan meningkatkan perekonomian yang saya miliki.

10. Pembiayaannya dipergunakan untuk apa saja?

Hasil Wawancara

Pembiayaan ini saya gunakan hanya untuk modal usaha sayuran yang saya miliki.

## Hasil wawancara Informan

Nama : Irma Yanti

Alamat : Panobasan

Janis Kelamin : Perempuan

1. Berapa jumlah pembiayaan yang ibu ambil dalam pembiayaan BTPN Syariah?

Hasil Wawancara

Pembiayaan yang saya ambil hanya satu saja yaitu hanya PMD.

2. Berapa kemampuan membayar angsuran ?

Hasil Wawancara

Biasanya yang saya bayar 208.000 per dua minggu karena saya hanya mengambil 4.000.000 ke pihak btpn syariah, dan jika saya bagus dalam pembayaran saya bisa meminjam lebih banyak lagi.

3. Bagaimana sistem pembayaran dan jangka waktu lama pembayarannya?

Hasil Wawancara

Biasanya System pembayaran yang saya lakukan dalam peminjaman ini biasanya pembayarannya sekali 2 minggu dalam waktu setahun.

4. Apa pekerjaan ibu sebelum menerima pembiayaan ini?

Hasil Wawancara

Sebelum menerima pembiayaan saya adalah seorang Honorer di kantor KUA Sangkunar.

5. Apa pekerjaan ibu sesudah menerima pembiayaan ini?

Hasil Wawancara

Setelah menerima pembiayaan saya tetap sebagai honorer namun saya membuka usaha aksesoris.

6. Apa alasan ibu mengambil pembiayaan ini?

Hasil Wawancara

Alasan saya mengambil pembiayaan ini untuk modal usaha karena saya ingin mendapatkan penghasilah tambahan.

7. Bagaimana peningkatan usaha sesudah memperoleh pembiayaan?

Hasil Wawancara

Alhamdulillah dengan adanya pembiayaan ini usaha yang saya miliki meningkat.

8. Bagaimana pendapatan usaha ibu setelah mendapatkan pembiayaan ini?

Hasil Wawancara

Untuk pendapatan sendiri semakin hari memang meningkat dan bisa menambah penghasilah yang saya miliki.

9. Apakah produk Paket Masa Depan (PMD) ini membantu ibu dalam meningkatkan usahanya?

Hasil Wawancara

PMD ini sangat membantu saya dalam meningkatkan usaha yang saya miliki dan meningkatkan perekonomian.

10. Pembiayaannya dipergunakan untuk apa saja?

Hasil Wawancara

Pembiayaan ini saya gunakan hanya untuk modal usaha accessories yang saya miliki.

## Hasil wawancara Informan

Nama : Yusra Situmorang

Alamat : Panobasan

Janis Kelamin : Perempuan

1. Berapa jumlah pembiayaan yang ibu ambil dalam pembiayaan BTPN Syariah?

Hasil Wawancara

Pembiayaan yang saya ambil hanya satu PMD untuk usaha sayuran yang saya miliki.

2. Berapa kemampuan membayar angsuran ?

Hasil Wawancara

Biasanya yang saya bayar 208.000 per dua minggu karena saya hanya mengambil 4.000.000 ke pihak btpn syariah, dan jika saya bagus dalam pembayaran saya bisa meminjam lebih banyak lagi

3. Bagaimana sistem pembayaran dan jangka waktu lama pembayarannya?

Hasil Wawancara

Biasanya System pembayaran yang saya lakukan dalam peminjaman ini biasanya pembayarannya sekali 2 minggu dalam waktu setahun.

4. Apa pekerjaan ibu sebelum menerima pembiayaan ini?

Hasil Wawancara

Sebelum menerima pembiayaan ini Saya tidak bekerja karena dulu saya sakit-sakitan.

5. Apa pekerjaan ibu sesudah menerima pembiayaan ini?

Hasil Wawancara

Setelah saya sehat saya mengambil pembiayaan dan membuka usaha menjual sayuran di sekitar kampung secara berkeliling.

6. Apa alasan ibu mengambil pembiayaan ini?

Hasil Wawancara

Alasan saya mengambil pembiayaan ini untuk modal usaha sayuran yang saya miliki karena dulu saya tidak memiliki modal untuk membuka usaha.

7. Bagaimana peningkatan usaha sesudah memperoleh pembiayaan?

Hasil Wawancara

Alhamdulillah dengan adanya pembiayaan ini usaha yang saya miliki meningkat.

8. Bagaimana pendapatan usaha ibu setelah mendapatkan pembiayaan ini?

Hasil Wawancara

Untuk pendapatan sendiri semakin hari memang meningkat, tapi ada kalanya menurun ketika harga sayuran menaik saya jadi mengurangi jumlah sayuran yang saya jual.

9. Apakah produk Paket Masa Depan (PMD) ini membantu ibu dalam meningkatkan usahanya?

Hasil Wawancara

PMD ini sangat membantu saya dalam meningkatkan usaha yang saya miliki dan meningkatkan perekonomian yang saya miliki.

10. Pembiayaannya dipergunakan untuk apa saja?

Hasil Wawancara

Pembiayaan ini saya gunakan hanya untuk modal usaha sayuran yang saya miliki sampai sekarang karena usaha ini merupakan sumber utama perekonomian keluarga kami.

## Hasil wawancara Informan

Nama : Sailan Siagian

Alamat : Panobasan

Janis Kelamin : Perempuan

1. Berapa jumlah pembiayaan yang ibu ambil dalam pembiayaan BTPN Syariah?

Hasil Wawancara

Pembiayaan yang saya ambil hanya satu Pembiayaan paket masa depan saja.

2. Berapa kemampuan membayar angsuran ?

Hasil Wawancara

Biasanya yang saya bayar 208.000 per dua minggu karena saya hanya mengambil 4.000.000 ke pihak btpn syariah, dan jika saya bagus dalam pembayaran saya bisa meminjam lebih banyak lagi

3. Bagaimana sistem pembayaran dan jangka waktu lama pembayarannya?

Hasil Wawancara

Biasanya Sistem pembayaran yang saya lakukan dalam peminjaman ini biasanya pembayarannya sekali 2 minggu dalam waktu setahun.

4. Apa pekerjaan ibu sebelum menerima pembiayaan ini?

Hasil Wawancara

Pekerjaan saya sebelum menerima pembiayaan adalah pedagang sirih dan pinang ke pasar dari dulu.

5. Apa pekerjaan ibu sesudah menerima pembiayaan ini?

Hasil Wawancara

Pekerjaan saya setelah menerima pembiayaan masih sama yaitu Pekerjaan saya adalah pedagang sirih dan pinang ke pasar.

6. Apa alasan ibu mengambil pembiayaan ini?

Hasil Wawancara

Alasan saya mengambil pembiayaan ini untuk tambahan modal usaha sirih dan pinang yang saya miliki karena dulu

7. Bagaimana peningkatan usaha sesudah memperoleh pembiayaan?

Hasil Wawancara

Usaha saya meningkat, dimana hanya saya yang bisa menambah jumlah sirih dan pinang yang saya jual untuk kebutuhan para pelanggan tetap saya.

8. Bagaimana pendapatan usaha ibu setelah mendapatkan pembiayaan ini?

Hasil Wawancara

Untuk pendapatan sendiri kadang meningkat dan kadang menurun tergantung pasaran yang berlaku.

9. Apakah produk Paket Masa Depan (PMD) ini membantu ibu dalam meningkatkan usahanya?

Hasil Wawancara

PMD ini sangat membantu saya dalam meningkatkan usaha yang saya miliki dan meningkatkan perekonomian yang saya miliki.

10. Pembiayaannya dipergunakan untuk apa saja?

Hasil Wawancara

Pembiayaan ini saya gunakan hanya untuk modal usaha sirih dan pinang yang saya miliki sampai sekarang karena usaha ini merupakan sumber utama perekonomian keluarga kami.

## Hasil wawancara Informan

Nama : Nur Jani Siregar

Alamat : Panobasan

Janis Kelamin : Perempuan

1. Berapa jumlah pembiayaan yang ibu ambil dalam pembiayaan BTPN Syariah?

Hasil Wawancara

Pembiayaan yang saya ambil hanya satu karena hanya satu pembiayaan yang disediakan BTPN Syariah di desa ini.

2. Berapa kemampuan membayar angsuran ?

Hasil Wawancara

Biasanya yang saya bayar 208.000 per dua minggu karena saya hanya mengambil 4.000.000 ke pihak btpn syariah, dan jika saya bagus dalam pembayaran saya bisa meminjam lebih banyak lagi

3. Bagaimana sistem pembayaran dan jangka waktu lama pembayarannya?

Hasil Wawancara

Biasanya System pembayaran yang saya lakukan dalam peminjaman ini biasanya pembayarannya sekali 2 minggu dalam waktu setahun.

4. Apa pekerjaan ibu sebelum menerima pembiayaan ini?

Hasil Wawancara

Pekerjaan saya sebelum menerima pembiayaan adalah pedagang buah-buahan ke pasar-pasar setiap sekali 3 kali seminggu.

5. Apa pekerjaan ibu sesudah menerima pembiayaan ini?

Hasil Wawancara

Pekerjaan saya sesudah menerima pembiayaan adalah pedagang buah-buahan ke pasar-pasar setiap sekali 3 kali seminggu.

6. Apa alasan ibu mengambil pembiayaan ini?

Hasil Wawancara

Saya mengambil pembiayaan ini untuk tambahan modal bagi usaha saya karena semakin lama harga buah semakin mahal.

7. Bagaimana peningkatan usaha sesudah memperoleh pembiayaan?

Hasil Wawancara

8. Bagaimana pendapatan usaha ibu setelah mendapatkan pembiayaan ini?

Hasil Wawancara

Pendapatan saya tidak menentu kadang dalam seminggu bisa meningkat saat satu kali jualan namun terkadang menurun ketika sedang musim buah.

9. Apakah produk Paket Masa Depan (PMD) ini membantu ibu dalam meningkatkan usahanya?

Hasil Wawancara

PMD ini sangat membantu sekali bagi saya karena saya masih bisa melanjutkan usaha saya ini meskipun harga buah semakin lama semakin mahal dan penjual buah semakin banyak.

10. Pembiayaannya dipergunakan untuk apa saja?

## Hasil Wawancara

Pembiayaan ini saya gunakan hanya untuk tambahan modal usaha buah yang saya miliki sampai sekarang karena usaha ini merupakan sumber utama perekonomian keluarga kami.

## Hasil wawancara Informan

Nama : Nur Azizah Harahap

Alamat : Panobasan

Janis Kelamin : Perempuan

1. Berapa jumlah pembiayaan yang ibu ambil dalam pembiayaan BTPN Syariah?

Hasil Wawancara

Pembiayaan yang saya ambil hanya satu karena saya hanya membutuhkan satu pembiayaan saja.

2. Berapa kemampuan membayar angsuran ?

Hasil Wawancara

Biasanya yang saya bayar 208.000 per dua minggu karena saya hanya mengambil 4.000.000 ke pihak btpn syariah, dan jika saya bagus dalam pembayaran saya bisa meminjam lebih banyak lagi.

3. Bagaimana sistem pembayaran dan jangka waktu lama pembayarannya?

Hasil Wawancara

Biasanya System pembayaran yang saya lakukan dalam peminjaman ini biasanya pembayarannya sekali 2 minggu dalam waktu setahun.

4. Apa pekerjaan ibu sebelum menerima pembiayaan ini?

Hasil Wawancara

Pekerjaan saya sebelum menerima pembiayaan adalah menjual salak, namun karena salak sudah mulai tidak ada saya jadi beralih profesi menjadi penjual gorengan.

5. Apa pekerjaan ibu sesudah menerima pembiayaan ini?

Hasil Wawancara

Setelah menerima pembiayaan saya bekerja menjadi penjual gorengan karena salak sudah jarang ada.

6. Apa alasan ibu mengambil pembiayaan ini?

Hasil Wawancara

Alasan saya mengambil pembiayaan ini untuk tambahan modal membuka usaha gorengan yang saya miliki.

7. Bagaimana peningkatan usaha sesudah memperoleh pembiayaan?

Hasil Wawancara

Peningkatan usaha yang saya miliki ya masih biasa saja karena banyak saingan penjual gorengan disekitar saya.

8. Bagaimana pendapatan usaha ibu setelah mendapatkan pembiayaan ini?

Hasil Wawancara

Pendapatan usaha yang saya miliki masih belum stabil atau berubah-ubah kadang-kadang banyak untung tapi terkadang sedikit untungnya apalagi kalau lagi sepi di kampung.

9. Apakah produk Paket Masa Depan (PMD) ini membantu ibu dalam meningkatkan usahanya?

Hasil Wawancara

PMD ini sendiri sangat membantu untuk usaha gorengan yang saya miliki karna bisa menambah modal yang sebelumnya kurang karena salak yang jarang ada.

10. Pembiayaannya dipergunakan untuk apa saja?

Hasil Wawancara

Pembiayaan ini saya gunakan hanya untuk tambahan modal usaha gorengan yang saya miliki sampai sekarang karena usaha ini merupakan sumber utama perekonomian keluarga kami.

## Hasil wawancara Informan

Nama : Derliani Harahap

Alamat : Panobasan

Janis Kelamin : Perempuan

1. Berapa jumlah pembiayaan yang ibu ambil dalam pembiayaan BTPN Syariah?

Hasil Wawancara

Pembiayaan yang saya ambil hanya satu yaitu PMD saja.

2. Berapa kemampuan membayar angsuran ?

Hasil Wawancara

Biasanya yang saya bayar 208.000 per dua minggu karena saya hanya mengambil 4.000.000 ke pihak btpn syariah, dan jika saya bagus dalam pembayaran saya bisa meminjam lebih banyak lagi.

3. Bagaimana sistem pembayaran dan jangka waktu lama pembayarannya?

Hasil Wawancara

Biasanya System pembayaran yang saya lakukan dalam peminjaman ini biasanya pembayarannya sekali 2 minggu dalam waktu setahun.

4. Apa pekerjaan ibu sebelum menerima pembiayaan ini?

Hasil Wawancara

Pekerjaan saya sebelum menerima pembiayaan adalah seorang petani.

5. Apa pekerjaan ibu sesudah menerima pembiayaan ini?

Hasil Wawancara

Setelah saya menerima pembiayaan saya memiliki ide untuk memnuat kue dan menjualnya sebagai tambahan pendapatan.

6. Apa alasan ibu mengambil pembiayaan ini?

Hasil Wawancara

Alas an saya mengambil pembiayaaan ini ya untuk tambahan mosal, karena saya kekurangan modal untuk membuka usaha kue ini.

7. Bagaimana peningkatan usaha sesudah memperoleh pembiayaan?

Hasil Wawancara

Usaha saya semakin lama ya semakin meningkat karena banyak warung yang meminta kue saya untuk dititp disana.

8. Bagaimana pendapatan usaha ibu setelah mendapatkan pembiayaan ini?

Hasil Wawancara

Untuk pendapatan usaha ya sekamin meningkat sih, tapi kadang kalau harga bahan-bahan menaik jadi kita harus pandai-pandai agar bisa tetap mendapat untung.

9. Apakah produk Paket Masa Depan (PMD) ini membantu ibu dalam meningkatkan usahanya?

Hasil Wawancara

Iya, karena dengan adanya PMD ini saya merasa terbantu dalam menjalankan usaha kue yang saya miliki dan membantu perekonomian yang saya punya.

10. Pembiayaannya dipergunakan untuk apa saja?

Hasil Wawancara

Pembiayaan ini saya gunakan hanya untuk modal membeli bahan-bahan untuk membuat kue dan peralatannya.







